

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
ANAK USIA 3-6 TAHUN DI RUKUN WARGA 03 DESA PABUARAN  
KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR**

Disusun untuk melengkapi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Sadiyah**

**NIM : PGP18040061**

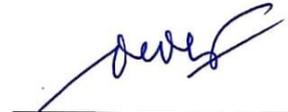
**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3 – 6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Sadiyah Nomor Induk Mahasiswa : PGP18040061 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 18 Juli 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bogor, 12 November 2022

Dekan FKIP

  
Dede Setiawan, M, M.Pd

**TIM PENGUJI**

1. Dede Setiawan, M, M.Pd  
(Ketua Sidang / Penguji I)

  
.....  
( 2110110201 )

2. Renti Aprisyah, M.Pd  
(Sekretaris Sidang)

  
.....  
( 03220492 )

3. Khoiruddin, S.Sos.I.,S.Pd, M.Pd  
( Penguji II )

  
.....  
( 0410058106 )

4. Waspada, S.Ag.,M.M  
( Dosen Pembimbing )

  
.....  
( 0328076602 )

## **LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal skripsi dengan judul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang disusun oleh Sadiyah Nomor Induk Mahasiswa: PGP18040061 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Pembimbing Skripsi,



Waspada, MM.

Tanggal: 29 November 2021

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sadiyah  
NIM : PGP18040061  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Setelah melalui proses Bimbingan Skripsi, baik secara substansi maupun teknis penulisan, dinyatakan layak untuk diajukan ke sidang/Munaqasyah Skripsi yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

Bogor, 29 Juni 2022

Pembimbing



Waspada, S.Ag.,MM

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadiyah  
NIM : PGP 18040061  
Tempat/Tgl. Lahir : Bogor, 30 September 1991

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAKMUSIA 3-6 TAHUN DI RUKUN WARGA 003 DESA PABUARAN KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 29 Juni 2022



**Sadiyah**

**NIM.PGP18040061**

## **ABSTRAK**

Sadiyah. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Skripsi. Jakarta; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta 2022.

Penelitian ini dilaksanakan di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor pada bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan orangtua selaku mitra kolaborasi yang membantu dalam pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian dapat dikontrol. Jumlah objek yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 orang tua dan 6 anak. Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor semua sangat berperan dan setiap anak memiliki minat belajar.

**Kata Kunci :** Peran orangtua, Minat belajar, anak

## **ABSTRACT**

*Sadiyah. The Role Of Parents In Increasing Intertest In Learning For Children Aged 3-6 Years In The 003 Community Unit, Pabuaran Village, Kemang District, Bogor Regency . Thesis. Jakarta: Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Indonesian Nahdlatul Ulama University Jakarta. 2022.*

*This research was carried out in Rukun Warga 003, Pabuaran Village, Kemang District, Bogor Regency from November 2021 to June 2022. This reseach is a qualitative case study research that produced descriptive data in the form of interviews, observations and documentation. The research was carried out in collaboration with parents as collaboration partners who assisted in carrying out observations during the research so that research activities could indirectly be controlled. The number of objects that were sampled in this study were 12 parents and 6 children. The results of this study indicate that the role of parents in increasing children's aged 3-6 years interest in learning in Rukun Warga 003, Pabuaran Village, Kemang District, Bogor Regency is all very important and every child has an interest in learning.*

**Keywords:** *Role of parents, interest in learning, children*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil a'lamiiin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan banyak kenikmatan, salah satunya nikmat iman dan islam serta nikmat sehat wal a'fiat, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi muhammad saw, kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman, semoga kelak mendapatkan syafaat nya di hari akhir.

Skripsi ini berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun Di Rukun Warga 03 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) pendidikan guru pendidikan anak usia dini (pgpaud) fakultas sosial dan humaniora universitas nahdlatul ulama indonesia. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, namun berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Bapak Juri Ardiantoro, Ph.D selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

3. Ibu Renti Aprisyah, M. Pd selaku Ketua Program Study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Bapak Khoirudin, S,Sos.I.,S.Pd,M.Pd Selaku Sekertaris Prodi PG PAUD Unuversitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
5. Bapak Waspada, M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan serta dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
6. Bapak Supriatman selaku Ketua Rukun Warga 03 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang telah berkenan memberi izin dalam melakukan penelitian di wilayahnya.
7. Warga Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang telah membantu dan memberi informasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak KH.Abdul Rohman Dan Ibu Entih, serta adik-adik ku Ismail Saleh dan Si ti Khofifah yang telah memberikan Do'a, kasih sayang, nasehat dan motivasi agar penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
9. Kepada suami tercinta Ripiatna dan Anak ku yang tersayang Muhammad Fahri Alfarrizky yang selalu mendo'a kan, mensupport dan menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini dengan baik.

10. Kepada teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu memberi semangat dan bantuannya hingga sampai dititik ini dan dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

11. Untuk semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terimakasih penulis, yang telah mendo'akan, membantu dan mendukung dalam penyelesaian prososal skripsi ini.

Demikian penghantar dari penulis, semoga akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pengembangan dunia Pendidikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bagi setiap yang membacanya.

Bogor, 15 September 2021

Penulis



Sadiyah

NIM : PGP18040061

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH.....	v
LEMBAR ORISINALITAS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Peran Orang Tua .....	20
2. Meningkatkan Minat Belajar.....	22
3. Pengertian Anak Usia Dini .....	33
4. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak ....	34

B. Kerangka Berpikir .....	36
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	48
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	50
C. Deskriptif Posisi Penelitian.....	51
D. Informan Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	57
G. Teknik Analisis Data .....	59
H. Validitas Data (Validitas dan Relianilitas Data) .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	63
B. Deskripsi Penelitian .....	64
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1, Tabel Waktu Penelitian .....	50
Tabel 3.2, Tabel Kisi – Kisi Intstrumen Penelitian .....	58
Tabel 4.1, Tabel Profil RW003 Desa.Pabuaran Kecamatan Kemang .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang Tua adalah madrasah yang sangat penting bagi anak-anak, dan maka dari itu berarti bahwa guru yang paling penting adalah orang tua. Orang tua adalah individu yang mempunyai peran penting dalam mendorong sekolah anak, karena pendidikan akan menentukan masa depan anak. Peran dan tugas orang tua harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh sehingga karakter anak akan berkembang dan tumbuh dengan sempurna.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam minat belajar anak dan keberhasilan anak di rumah, jika orang tua memotivasi dan membimbing kegiatan belajar anak, hal ini memungkinkan anak memiliki minat belajar dan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Namun jika orang tua tidak memperdulikan kegiatan belajar anaknya, maka anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit untuk diharapkan. mempunyai minat belajar dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Menurut UUD N0.2 tahun 1989 Bab IV Pasal 10 ayat 4 menyatakan bahwa Pendidikan keluarga merupakan Pendidikan luar sekolah, yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberi pendidikan tentang keyakinan agama, nilai budaya, moral dan keterampilan.

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting bagi anak menuju kedewasaan. Agar anak menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri, anak diberi kesempatan untuk menentukan sendiri potensi dirinya sesuai dengan keahliannya. Dalam hal ini, tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan, dan pertimbangan atas pilihan yang diambil anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga harus memfasilitasi kebutuhan anak untuk mencapai tujuannya seperti memenuhi kebutuhan sekolah dan mengikutsertakan bimbingan belajar bila dirasa perlu bagi anak. ( Lestari, 2012 : 153).

Froebel memandang anak sebagai individu yang sifatnya baik. Sifat buruk muncul karena kurangnya pendidikan atau perhatian yang dimiliki anak. Setiap tahap perkembangan yang dialami anak harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh. Anak memiliki potensi, dan potensi itu akan hilang jika tidak dipupuk dan dikembangkan. (Zaman dan Hernawan, 2019 : 9 )

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bila anak mendapatkan perhatian,diberikan masukan,arahan dan memfasilitasi kebutuhan si anak, maka anak itu menemukan potensi dirinya sendiri, walaupun anak itu berkebutuhan khusus jika peran orang tua mendukung si anak untuk maju dan memfasilitasi semua kebutuhan anak maka anak itu akan mempunyai potensi. Sebaliknya bila peran orang tua kurang dan tidak peduli sama anak walaupun anak itu pintar maka kecerdasan si anak akan berkurang karna kurangnya peranan orang tua.

Pada usia dini seorang anak sangat berharga dan akan menentukan hidupnya di masa depan. Oleh karena itu, masa kanak-kanak merupakan masa emas bagi orang tua dan lembaga pendidikan. Masa kanak-kanak merupakan fase/tahapan yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada fase/tahapan ini

terdapat peluang yang cukup besar untuk pembentukan dan perkembangan kepribadian seseorang. . Pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama bagi anak dalam kehidupan sangatlah penting karena kehidupan yang dialami anak pada masa kecilnya akan menentukan kehidupannya di masa depan.

(UUD NO.20/2003) pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. ( Syaufazkia dkk, 2021 : 20)

Menurut (Sujiono, 2013) Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan kedunia ini kurang lebih anak berusia enam sampai delapan tahun. Pendidikan pada masa-masa ini merupakan sesuatu hal yang penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak, terutama orang tua atau orang dewasa lainnya yang berada dekat dengan anak.

Menurut (Widyastuti, 2011 : 12) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. (Slameto, 2015 : 180)

Ketertarikan dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dari pada yang lain, dapat juga diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut. (Slameto, 2003 : 180)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003 : 3)

E. R Hirgard menjelaskan bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui proses latihan, pembiasaan, pengalaman, dan sebagainya. (Hurit, 2021 : 1)

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan, bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan bila di dalam diri seseorang terdapat minat untuk melakukan kegiatan maka orang tersebut akan melakukan kegiatan tersebut, sebaliknya bila di dalam diri seseorang tidak ada minat maka orang tersebut tidak akan melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor terdapat 530 Kartu Keluarga dari 6 (enam) Rukun Tetangga diantaranya ada Rukun Tetangga 001 yang terdiri 120 Kepala Keluarga, Rukun Tetangga 002 yang terdiri 100 Kepala Keluarga, Rukun Tetangga 003 yang terdiri 136 Kepala Keluarga, Rukun Tetangga 004 yang terdiri 78 Kepala Keluarga, Rukun Tetangga 005 yang terdiri 76 Kepala Keluarga dan Rukun Tetangga 006 yang terdiri 43 Kepala Keluarga. Jumlah warga di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang

Kabupaten Bogor berjumlah 1.597 jiwa diantaranya anak usia 3 -6 tahun yang berjumlah 116 anak, yang tersebar di 6 (enam) Rukun Tetangga yaitu:

Di Rukun Tetangga 001 sebanyak 26 anak, di Rukun Tetangga 002 sebanyak 23 anak, di Rukun Tetangga 003 sebanyak 18 anak, di Rukun Tetangga 004 sebanyak 17 anak, di Rukun Tetangga 005 sebanyak 20 anak dan di Rukun Tetangga 006 sebanyak 12 anak.

Di wilayah Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor terdapat sarana belajar diantaranya PAUD,TPQ dan Majelis Ta'lim untuk anak usia 3-6 tahun. Anak-anak Usia Dini Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, mayoritas oleh orang tuanya dimasukan pada Lembaga PAUD dan TPQ. Namun karna berbagai alasan ada juga anak-anak Usia Dini yang belum ikut belajar di PAUD atau lembaga Pendidikan sejenisnya, anak- anak tersebut waktunya dihabiskan untuk bermain. Hal tersebut dimungkinkan karna peran orang tua yang masih rendah terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini atau ada sebab yang lain.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “ Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran kecamatan Kemang Kabupaten Bogor .

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut dan agar penelitian lebih fokus penulis merumuskan rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.
2. Sarana belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.
3. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 03 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?
2. Apa saja sarana belajar anak usia 3-6 tahun yang ada di Rukun Warga 03 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 03 Desa Pabuaran kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang mengetahui Umul Qur'an Kampung Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui apa saja sarana belajar anak usia 3-6 tahun yang ada di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimna peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.
  - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan minat belajar anak.
  - c. Sebagai kajian bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi lain.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan masukan tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.
- b. Bagi anak: Agar minat belajar anak tumbuh sehingga anak dapat membiasakan diri dalam melakukan aktivitas belajar tanpa dipaksa orang tua.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan dan masyarakat sebagai sumber bahan bacaan dan sumber inovasi.
- d. Bagi peneliti: Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas skripsi dalam mencapai gelar sarjana S1 PG.PAUD.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini membahas kajian teori, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

## BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi data (validitas dan reliabilitas data).

## BAB VI: Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian, dan pembahasan.

## BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Orang Tua**

###### **a) Pengertian Peran**

Secara terminologi peran berarti seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”, Artinya” tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.(Torang, 2014:86).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002:2)“Peran mempunyai arti pemain sandiwara (flem), sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya”. Selain itu di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga menyebutkan peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik kedalam sebuah peristiwa.

Menurut Soejorno Soekarto (2002 : 243), yaitu Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sebagaimana mestinya, maka ia menjalankan suatu peran. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Danelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhadapan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep peran yang dimainkan oleh suatu pihak dalam operasi sosial.

Dengan peran tersebut, para pelaku, baik individu maupun organisasi, akan berperilaku sesuai dengan harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma, harapan, tanggung jawab dan lain-lain).

Pada hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai rangkaian perilaku tertentu yang disebabkan oleh kedudukan tertentu. Kepribadian seseorang mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan oleh pemimpin tingkat atas, menengah dan bawah akan memiliki peran yang sama.

Sutarto (2009:138-139) mengemukakan bahwa peran terdiri dari 3 komponen, yaitu:

- a) Konsepsi peran, yaitu: keyakinan seseorang tentang apa yang harus dilakukan dengan situasi tertentu.

- b) Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu tentang bagaimana ia harus bertindak.
- c) Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku aktual seseorang yang berada pada posisi tertentu. Jika ketiga komponen tersebut serasi, maka interaksi sosial akan seimbang dan lancar.

Peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya dalam kelompok sebagai kegiatan kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya.

2) Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompok yang memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran pasif

Peran pasif merupakan kontribusi pasif dari anggota kelompok, dimana anggota kelompok menahan diri untuk tidak memberikan kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok agar berjalan dengan baik. Fungsi lain dalam kelompok agar berjalan dengan baik.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

#### **b) Pengertian Orang Tua**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005:269) dikatakan bahwa orang tua berarti ayah dan ibu. Menurut Miami “orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”. (Munir, 2010:2).

Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, karena secara alami anak-anak pada masa-masa awal berada di tengah-tengah orang tuanya, dan dari merekalah anak-anak pertama kali mendapatkan dan mengenal pendidikan. (Aly, 1999:87).

Menurut Patmonodewo (2003:123) orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Orang tua juga harus berperan dalam membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak dini karena disinilah tahap awal dalam mengembangkan potensi anak. Orang tua adalah orang yang mendapat amanah dari Tuhan untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan

dan kemajuan anak. Orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu, orang tua kandung, orang tua asuh dan orang tua tiri, tetapi semua ini didefinisikan sebagai keluarga. (Mansur, 2005:318).

Dari pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua adalah Ayah dan Ibu yang merupakan orang pertama yang menjadi guru bagi anaknya, khususnya seorang ibu sebagai sekolah pertama. Seperti dalam hadits dijelaskan Al Ummu Madrosah Al-Ulaa yang artinya Ibu adalah Madrasah (sekolah) pertama bagi anak-anaknya. Orang tua juga orang yang paling bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan pendidikan anak-anaknya dan mereka memiliki kewajiban memberi pendidikan yang baik, agar kelak anaknya dapat menjadi anugrah yang menyenangkan.

### **c) Tangung Jawab Orang Tua**

Menurut pendapat Abdulloh 'Ulwan dalam bukunya Hery Noer Aly tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak adalah pendidikan jasmani berupa pemenuhan nafkah, yang artinya dengan hidup adalah pemberian makanan, pakaian dan papan yang baik agar tubuh anak tumbuh sehat dan kuat. Menurut pendapat Zakiah dalam bukunya Heri Noer Aly, tanggung jawab orang tua dalam pendidikan bukan hanya pendidikan jasmani tetapi pendidikan rohani. (Aly, 1999:91)

Lickona (2013) menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan perluasan dari sikap hormat, jika kita menghormati orang lain maka kita menghargainya, jika kita menghargai mereka maka kita merasakan tanggung jawab tertentu terhadap kebahagiaan mereka. Tanggung jawab berarti kemampuan untuk menanggung dan berarti berorientasi pada orang lain, memberi perhatian dan tanggap terhadap kebutuhan mereka, tanggung jawab menekankan kewajiban positif kita untuk saling peduli terhadap satu sama lain. Ketika kita berusaha menjaga komitmen kita berarti kita telah membantu orang lain. (Waty dkk, 2020:328)

**d) Tanggung Jawab Orang Tua Sekaligus Pendidik Bagi Anak**

1. Tanggung Jawab Pendidik Iman

Pendidikan Iman menjadi tanggung jawab orang tua. Bilamana orang tua tidak memiliki kemampuan maka wajib mencarikan guru yang mengajarkan iman untuk anaknya. Karna orang tua wajib membuka kehidupan anak dengan kalimat tauhid La Ilaha Illalloh, mengajarkan masalah halal dan haram, setelah ia berakal memerintahkannya untuk beribadah saat umurnya 7 tahun mendidiknya untuk cinta kepada nabi dan cinta membaca Al-qur'an.

Tanggung Jawab Pendidik Adab

Rosululloh Saw merupakan sosok teladan yang paling baik pada keluarganya, pada anak-anaknya, pada cucu-cucunya dan pada anak yang dititipkan padanya. Penerapan adab yang harus dilakukan oleh orang tua pada anaknya diantaranya adab ; makan, minum, istinja, mandi, berpakaian, berbicara, bergaul dengan sesama, menghormati orang yang lebih tua, dan adab beribadah.

## 2. Tanggung Jawab Pendidik Fisik

Kewajiban orang tua memberikan nafkah kepada anak, mengikuti aturan-aturan Kesehatan dalam makan dan minum, membentengi diri dari penyakit menular, mengobati penyakit, menerapkan prinsip-prinsip tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain. Membiasakan anak untuk zuhud dan tidak larut dalam kenikmatan, menanamkan karakter sungguh-sungguh dan perwira pada diri anak-anak.

## 3. Tanggung Jawab Pendidikan Akal

Orang tua pun memiliki kewajiban untuk mengajar menumbuhkan kesadaran intelektual melalui membaca buku, mendengarkan kajian keilmuan maupun diskusi baik informal, formal maupun nonformal. Tanggung jawab Kesehatan akal akan terlihat Ketika anak menjelang masa aqil baligh. Ahklak anak dalam memilih, memilah dan mengambil keputusan

semuanya menggunakan pertimbangan akal sehat yang sebelumnya telah diberi landasan ilmu pengetahuan.

#### 4. Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan

Ketika anak berusia 3 tahun anak memiliki rasa takut, minder, dalam pergaulan sehari-harinya. Pola asuh yang diterapkan adalah mengajak anak untuk mengikuti kegiatan musholah, madrassah maupun out door dan sering bersilaturahmi dengan teman dan keluarga, sehingga interaksinya berkembang di bawah asuhan kedua orang tuanya. Karena hanya jiwa yang sehatlah yang dapat membangun bangsa dan negara, hanya jiwa yang kuatlah yang mampu menghadapi setiap ancaman dan tantangan, hanya jiwa yang ikhlaslah yang mampu mengajarkan nilai keimanan dan ketaqwaan pada generasi berikutnya.

#### 5. Tanggung Jawab Pendidikan Sosial

Orang tua terbaik di akhir zaman wajib memberikan penanaman dasar-dasar kejiwaan yang mulia (taqwa, pddersaudaraan, kasih sayang, mengutamakan orang lain, memaafkan orang lain dan keberanian). Seorang anak harus mampu menjaga hak orang lain baik, hak orang tua, hak kerabat, hak tetangga, hak guru, hak teman, hak orang yang lebih tua serta mampu melaksanakan etika

bermasyarakat dalam setiap hubungan sosialnya. (Zaenudin, 2021:41-44)

**e) Hak dan Kewajiban Orang Tua**

Hak merupakan kekuasaan untuk berbuat sesuatu, karena telah ditentukan oleh Undang-Undang, aturan, bahkan sesuatu yang secara kordati patut dimiliki seseorang sejak ia lahir. Sedangkan kewajiban sesuatu hal yang sudah semestinya harus dilakukan dan tidak boleh tidak dilaksanakan. Kewajiban orang tua terhadap anak sangat wajib untuk melaksanakan kewajiban orang tua terhadap anaknya.

Pada hakikatnya semua orang tua sangat berharap anaknya kelak berhasil ketika dewasa, tidak ada yang ingin anaknya gagal dalam pendidikan. Untuk itu harapannya, orang tua semaksimal mungkin memberikan yang terbaik bagi anaknya baik berupa perhatian, gizi maupun pendidikan. Dalam Islam, anak yang sedang tumbuh dan berkembang berhak untuk terpenuhi kebutuhannya, baik jasmani maupun rohani.

Mengasuh Setiap anak yang dilahirkan oleh orang tuanya berhak mendapatkan asuhan, yaitu memperoleh pendidikan dan pemeliharaan untuk mengurus anak minum, makan, pakian dan kesehatannya. Dengan memperhatikan hal

tersebut berarti akan menciptakan manusia-manusia yang sehat dan kuat jasmani dan rohaninya.

#### 1) Kewajiban memberi nafkah

Menurut ajaran Islam, seorang anak berhak untuk mencari nafkah, yaitu pemenuhan kebutuhan dasar. Mata pencaharian bagi anak ditujukan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraannya, sehingga anak terhindar dari kesengsaraan hidup di dunia.

#### 2) Hak atas Pendidikan

Selain kewajiban orang tua untuk memberikan pemeliharaan dan pengasuhan, anak juga berhak memperoleh pendidikan dari orang tuanya yaitu perhatian terhadap pendidikan dan pengajaran anak agar kelak ia menjadi manusia yang berguna dan memiliki kemampuan serta pengabdian. hidup yang dapat berkembang di tengah-tengah masyarakat. (Fahimah, 2019:39-40)

Kewajiban orang tua terhadap anak diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Pasal 26 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak meliputi empat hal:

- a. Mengasuh, mengasuh, melindungi, dan mendidik anak.

- b. Menumbuhkan dan mengembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- c. Mencegah anak menikah di usia dini
- d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai karakter pada anak.

**f) Pengertian Peran Orang Tua**

Peran orang tua menurut Maulani dkk (dalam Indah Pratiwi, 2010) peran orang tua adalah seperangkat perilaku dua orang (ayah dan ibu) dalam bekerja sama dan memikul tanggung jawab berdasarkan keturunan. Peran orang tua Menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. (Hendri, 2019:65)

Menurut Widayanti (2018:28-29) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari :

- a) Peran sebagai pendidik : Orang Tua memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada anak-anak mereka, baik pengetahuan umum, maupun pengetahuan agama.
- b) Peran sebagai pendorong: Memasuki perkembangan awal , anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

- c) Peran sebagai role model : Orang tua harus menunjukkan contoh teladan yang baik bagi anak, baik dalam bersikap maupun bertingkah laku. Sikap dan perilaku seperti apa yang sering diperlihatkan oleh orang tua akan menjadi dasar tertanamnya nilai-nilai tentang suatu konsep bagi seorang anak, terutama konsepsi yang berhubungan dengan diri anak itu sendiri.
- d) Berperan sebagai teman : Orang tua dapat menjadi sumber informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
- e) Berperan sebagai pengawas, Kewajiban orang tua adalah untuk melihat dan mengamati sikap dan perilaku anak agar tidak menyimpang jauh dari karakternya, terutama dari dampak baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan setempat.
- f) Berperan sebagai penasihat: Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan positif dan negatif sehingga anak dapat mampu keutusan yang terbaik. (Kholil, 2019:92)

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua adalah cara orang tua (ayah dan ibu) berupa tanggung jawab untuk mendidik,

mengasuh dan membimbing anak-anak nya untuk mencapai tahapan tertentu.

## **2. Meningkatkan Minat Belajar**

### **a) Pengertian Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tenaga, dan keinginan. Maka dari penilaian KBBI sangat mungkin beralasan bahwa minat memiliki tiga implikasi, khususnya: kecenderungan, gairah dan keinginan. Jadi minat akan menjadi minat adalah kecenderungan, gairah dan keinginan. Sedangkan menurut Kamisa dalam Khairani (2017: 136), minat adalah kehendak, keinginan, atau cinta. Suka adalah minat atau semuanya suka tertarik (Zebua, 2021:21-22)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Slameto, 2015:180)

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, bila di dalam diri seseorang terdapat minat untuk melakukan kegiatan maka orang tersebut akan melakukan kegiatan tersebut, sebaliknya bila di dalam diri

seseorang tidak ada minat maka orang tersebut tidak akan melakukan kegiatan tersebut.

#### 1) Jenis-Jenis Minat

Menurut Dale, dkk, (Mawardah dan Supriyanti, 2017 :194) serta Siregar dan Nara (2014:1760 minat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

##### a) Minat Personal/Minat Bawaan

Minat Personal/minat bawaan adalah minat seseorang yang tanpa didorong atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

##### b) Minat Situasional/minat yang dipengaruhi oleh lingkungan

Minat Situasional adalah minat yang sesuai dengan situasi atau kondisi yang terjadi atau dengan kata lain minat yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Sedangkan Jenis-Jenis Minat menurut Milton dalam Khaairani (2017:140-141) yaitu;

##### c) Minat Subyektif: perasaan yang mengatakan bahwa pengalaman

Pangalaman tertentu yang bersifat menyenangkan (dari diri sendiri, maupun luar dari diri sendiri, namun untuk diri sendiri diman subyektif adalag subjek atau orang itu sendiri).

d) Minat Objektif: reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungan (dari dalam maupun dari luar untuk orang lain atau lingkungannya). (Zebua, 2021:29-30).

2) Macam-macam minat

Kuder dalam Nur Kanca (1986) mengelompokkan minat menjadi 10 Yaitu:

- e) Minat terhadap alam sekitar (outdoor ) Yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- f) Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
- g) Minat itu menghitung (computerasional) Yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan-perhitungan.
- h) Minat terhadap ilmu pengetahuan (scientific) yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta dan pemecahan problem.
- i) Minat persuasif (persuasive) Itu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mempengaruhi orang lain, misalnya orang yang malas belajar diajak belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

- j) Minat seni (Artistic) Yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian kerajinan dan kreasi tangan.
- k) Minat musik (musical) yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat musik.
- l) Minat literer (library) ya itu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- m) Minat layanan ( social service) yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang tua.
- n) Minat klerikal (clerical) yaitu minat yang berhubungan dengan administrative

#### **b) Pengertian Belajar**

Belajar adalah tindakan penting dalam kehidupan manusia dan semua orang mengalaminya. Setiap orang mengalami perkembangan, baik secara fisik maupun mental. Perkembangan akan luar biasa bila ditopang oleh pengalaman melalui persiapan, pembelajaran, serta proses penting untuk berkembang menjadi dewasa.

Berdasarkan pengalaman kita sehari-hari bahwa belajar adalah gerakan dari tidak sadar menjadi sadar. Belajar juga merupakan tindakan yang dilakukan orang untuk menambah

informasi, melatih kemampuan, sehingga nantinya mereka bisa bebas dalam kehidupannya. Menurut Iskandar (2009:102) belajar adalah suatu karya yang dibuat oleh individu melalui kerjasama dengan keadaannya saat ini untuk mengubah cara berperilaku.. (Nisa, 2015:5).

Menurut Gagne (Dahar, 2011:2) belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Ada penekanan bahwa belajar itu menyangkut perubahan dalam suatu organisme. Perubahan yang terjadi disini adalah perubahan tingkah laku dalam proses belajar. (Isti'adah, 2020:9).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingakat laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. ( Slameto, 2021:2)

### **c) Pengertian Minat Belajar**

Menurut Slameto (2003:57) mengatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang cukup lama untuk memperhatikan

lebih keras dan berpikir kembali secara konsisten bergabung dengan perasaan senang dan perasaan pemenuhan muncul melalui kegembiraan, kerjasama dan tindakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Femi Olivia (2011:37) minat belajar adalah sikap ketaatan dalam belajar pada kegiatan belajar baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Sedangkan menurut Sukardi (1987: 25) bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan rasa cemas dan kecenderungan-kecenderungan lainnya yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang relatif tetap secara terus menerus dalam kegiatan belajar baik perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

#### **d) Peranan dan Fungsi Minat Belajar**

Pada setiap orang, minat memegang peranan penting dalam hidupnya dan sangat mempengaruhi perilaku dan mentalitas, minat berubah menjadi bidang kekuatan untuk inspirasi belajar, anak

yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan melakukan upaya yang jujur. untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

William Armstrong mengungkapkan bahwa konsentrasi tidak ada tanpa ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan latihan jika tidak ada minat, Lester dan Alice Crow juga menekankan sebagian dari pentingnya untuk membuat kemajuan dalam hidup seseorang.

Minat dalam belajar adalah suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan mengikuti siswa dalam belajar. Minat memiliki kemampuan sebagai pendorong utama yang kokoh dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah rasa senang terhadap apapun yang ditekuni oleh seseorang.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menumbuhkan rasa kegembiraan dalam upaya belajar, misalnya dengan adanya minat belajar akan membantunya untuk tidak gagal mengingat apa yang dia sadari, jadi belajarliah dengan semangat. , minat dapat mendorong pemenuhan dan kesenangan dalam dirinya sendiri. (Sutrisno, 2021:11).

Ada beberapa peranan minat dalam belajar yaitu:

### 1) Perasaan Senang

Apabila seseorang anak memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya Ketika anak senang dalam pelajaran tersebut maka anak itu dengan sendirinya mengikuti pelajaran tanpa paksaan.

### 2) Keterlibatan Anak

Ketika anak terlibat dalam proses pembelajaran, didalam kelas, anak antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Contohnya ketika guru memberikan tugas kepada anak, seperti menggambar, mewarnai, melipat dan menempel anak sangat antusias mengikuti pelajaran tersebut.

### 3) Ketertarikan

Ketertarikan anak akan objek yang mengakibatkan anak tersebut merasasenang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.. Contohnya dengan ada rasa ketertarikan dalam diri anak, anak tersebut akan aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

### 4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, Perhatian

anak merupakan konsentrasi anak terhadap pengamatan dan perhatian, dengan mengesampingkan yang lain. Anak memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya anak akan memperharikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru. (Ulya,2020:29-30)

**e) Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar siswa akan menentukan hasil mereka dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang memengaruhi minat untuk memahami, termasuk yang berikut:

**1. Faktor Dalam Diri Sendiri (Internal)**

Faktor dalam diri anak (Internal) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak alam berasal dari anak itu sendiri. Faktor dari dalam anak terdiri dari:

**a) Aspek Fisik**

Sudut pandang aktual mencakup kondisi fisik atau kesehatan dari anak. Keadaan fisik dan sehat akan mendukung pembelajaran yang efektif dan dapat mempengaruhi minat belajar. Bagaimanapun, jika ada masalah kesejahteraan yang sebenarnya, terutama indra penglihatan dan pendengaran, itu secara alami dapat menyebabkan penurunan minat belajar dalam dirinya.

**b) Sudut pandang psikologis (mental)**

Sudut pandang mental (mental) menurut Sardiman (1992:44) variabel mental menggabungkan pertimbangan, persepsi, reaksi, mimpi. Memori, berpikir, kemampuan dan proses berpikir. Dalam percakapan yang menyertainya, tidak hanya erat kaitannya dengan minat belajar.

2. Faktor dari luar anak (Interanal) Faktor dari luar diri siswa meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran utama dalam menumbuhkan minat belajar bagi anak-anak. Seperti yang mungkin kita sadari, keluarga adalah fondasi instruktif yang penting dan pertama bagi anak-anak. Cara wali mendidik dapat mempengaruhi keuntungan anak-anak dalam belajar. Wali harus selalu siap ketika anak-anak membutuhkan bantuan, terutama dengan topik yang sulit dipahami oleh anak-anak. Perlengkapan belajar yang dibutuhkan oleh anak-anak juga harus diperhatikan oleh para wali. Secara keseluruhan, wali harus menyadari kemajuan belajar anak-anak mereka secara konsisten.

b) Sekolah

Faktor dari dalam Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa

dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilengkapi dengan proses pengajaran yang layak. Instruktur menyusun pelatihan sambil masih fokus pada keadaan siswa mereka. Ini akan menyebabkan keadaan bodoh dan tidak melelahkan dalam pengalaman yang berkembang..

c) Lingkungan setempat

Lingkungan setempat mencakup: pergaulan dengan teman, kegiatan dengan masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Prestasi anak akan lebih baik bila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Ada banyak kegiatan di lingkungan tempat tinggal yang menumbuhkan minat belajar anak. Seperti anak bisa bernain dengan teman sebayanya, disitu anak, anak akan belajar sosialisasi dengan teman sebay. Namun, orang tua harus memperhatikan ketika anak bermain di lingkungan rumah maupun di sekolah. Karena bila anak bermain terus menerus akan mengurangi semangatnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. (Fuad dan Zuraini, 2016:46)

### 3. Pengertian Anak Usia Dini

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anak adalah keturunan kedua, sedangkan dalam konsideran Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang didalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. (Prijambodo, 2019:4)

Menurut Ki Hajar Dewantara Anak sebagai kodrat alam yang memiliki pembawaan masing-masing serta kemerdekaan untuk mengatur dirinya sendiri.(Zaman dan Hernawan, 2019:13)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 28 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dari undang-undang tersebut disadari bahwa yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0 sampai dengan 6 tahun.

Menurut para ahli anak yang berada pada usia 0 sampai 6 tahun dalam masa emas (golden age). Karna pada usia ini anak sedang berkembang sangat pesat dan luar biasa. Mengapa masa ini disebut masa cemerlang, mengingat saat ini anak-anak sedang tumbuh dengan pesat dan luar biasa. Sejak anak dikandung, sinapsis berkembang dengan cara yang fenomenal dengan membuat asosiasi antar sel. Interaksi ini akan membentuk sebuah pertemuan yang akan bertahan

selamanya dan menjadi konklusif. Di berbagai media karena penelitian pikiran, dinyatakan bahwa otak manusia saat memasuki dunia terdiri dari 100-200 miliar sinapsis, yang disiapkan untuk mendorong beberapa triliun data. (Susanto, 2015:43)

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa anak adalah Anugrah dari Allah SWT, yang tiada tara bagi setiap orang tua, oleh karna itu anak menjadi tanggung jawab bagi setiap orang tua untuk memberikan perlindungan dan pendidikan yang terbaik bagi setiap putra/putrinya. Sedangkan Anak Usia Dini adalah Anak yang berusia 0 sampai 6 tahun dan pada usia tersebut merupakan masa keemasan (golden age) bagi anak karna pada masa ini anak sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek

#### **4. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak**

Peran orang tua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu: pembimbing, motivator, serta fasilitator. Berikut dari tiga penjelasan dari tiga indicator.

##### **1) Pembimbing**

Bimbingan atau Arahan adalah segala macam gerakan yang dilakukan oleh seorang individu untuk memberikan pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan sehingga individu tersebut dapat mengalahkan dirinya sendiri dengan penuh kesadaran. Orang tua dapat mengarahkan anak, misalnya, mendampingi dan mengawasi anak

ketika belajar, mengingatkan mereka untuk menyelesaikan tugas, menanyakan tentang kesulitan dan membantu anak ketika belajar.

## 2) Motivator

Motivator Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar yang sepenuhnya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, dengan tujuan agar anak-anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang disarankan orang tua mereka. Orang tua harus memiliki pilihan untuk menjadi inspirasi bagi pembelajaran anak-anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak dan meminta anak untuk belajar, orang tua bisa memberikan pujian atau hadiah ketika mereka mendapatkan nilai yang baik, memberikan dukungan dan bimbingan. Semakin tinggi inspirasi belajar anak, semakin tinggi peluang anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

## 3) Fasilitator

Dalam kegiatan belajar, orang tua harus memberikan fasilitas untuk anak belajar, misalnya, menyediakan media dan alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar. Orang tua sebagai fasilitator juga mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Jenis bantuan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu peranan orang tua dalam pembelajaran anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran, memeriksa buku pembelajaran siswa, meminta anak untuk melanjutkan belajar, dan mencari tahu apakah tugas yang diberikan oleh pendidik telah dilakukan. selesai atau tidak. (Ulya, 2020:23).

### **A. Kerangka Berpikir**

Orang tua mempunyai peranan penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan siswa di sekolah, apabila orang tua memotivasi dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya, hal ini memungkinkan anak mempunyai minat belajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan mempunyai minat belajar dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, bila di dalam diri seseorang terdapat minat untuk melakukan kegiatan maka orang tersebut akan melakukan kegiatan tersebut, sebaliknya bila di dalam diri seseorang tidak ada minat maka orang tersebut tidak akan melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu orang tua, guru dan anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data terkait peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak adalah dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## **B. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak” diantaranya yaitu:

- 1) Iza Bigupik, Fakultas Tarbiyah dan tadrīs Institut Agama Islam, Bengkulu tahun 2019 dengan judul skripsi “ PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KEPERIBADIAN ANAK “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran orang tua dalam mendidik Kepribadian anak Di desa Rena lebar Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Keadaan kepribadian remaja di desa Renah lembar adalah baik, namun ada beberapa yang kurang baik, dan perlu dibina dan diawasi oleh orang tua. 2) pendidikan dalam keluarga dirasa sangat penting dalam membentuk sebuah karakter anak. anak dapat berkembang dengan baik jika orang tua berperan langsung dalam mendidik anak pak disamping pendidikan di luar keluarga misalnya lembaga pendidikan berupa sekolah titik orang tua merupakan Sebuah contoh atau cerminan bagi anak, jika orang tua mengajarkan hal yang baik maka anak akan menirunya. apa peran orang tua dibutuhkan dalam membentuk karakter anak yang akan dijadikan bekal bagi anak untuk kehidupan bermasyarakat kelak. 3) Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik kepribadian anak di desa

Renah lebar Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah adanya faktor dukungan dari masyarakat dan orangtua itu sendiri dalam memberikan himbauan arahan, perhatian dan pengawasan, sehingga ga anak atau remaja merasa diperhatikan dan terbiasa dalam dirinya melakukan hal-hal yang baik atau positif. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman kepribadian pada remaja adalah: a) Faktor anak itu sendiri yang tidak mau tahu, b) Faktor orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, tidak memperhatikan dan memberikan pengawasan yang baik terhadap anaknya, c) Faktor lingkungan atau masyarakat yang tidak memperdulikan atau tidak mau tahu perkembangan anak-anak di sekitar.

- 2) Muhammad Ari Akbar, Fakultas ilmu pendidikan UniVersitas Negeri Semarang, tahun 2015 Dengan skripsi yang berjudul “ PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1 ) peran pada orang tua yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di alun-alun Kaliwungu Kendal di tunjukkan dari keterlibatan Orang tua dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan anaknya yakni berupa pemberian perhatian belajar, pemenuhan fasilitas belajar anak dan peran dalam menentukan jenis pendidikan anak. namun rata-rata pedagang kaki lima tersebut memiliki peran yang kurang aktif terhadap pendidikan anaknya. 2) Dampak dari peran orang tua sebagai pedagang kaki

lima yang kurang aktif terhadap pendidikan anak ditunjukkan dari tingkat keberhasilan pendidikan anak yakni berupa prestasi belajar anak yang cukup rendah. anak kurang berprestasi di sekolahnya, bahkan ada pula yang tidak tamat sekolah.

- 3) Hendri, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019 “ PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA ANAK”

Hasil yang yang diperoleh dari kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pola asuh orang tua memiliki peranan penting terhadap pembentukan diri pada anak. Anak yang mendapat perlakuan positif, seperti jika anak berbuat salah maka diarahkan, diberi pengertian dan dinasehati sehingga anak dapat mengerti untuk memperbaiki kesalahannya dengan cara yang tepat, maka diprediksi anak tersebut akan memiliki konsep diri yang positif juga. Sebaliknya anak yang mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang tuanya, seperti sering memberikan stigma negative dengan kata “ nakal dan bodoh” terhadap anaknya disaat melakukan suatu kesalahan atau gagal dalam suatu kompetisi, maka akan diprediksi anak tersebut akan memiliki konsep diri yang negative.

Konsep diri merupakan salah satu aspek yang paling penting pada setiap diri individu, karena menjadi kerangka dalam berperilaku maupun berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Konsep diri terbentuk bukan lah dari factor bawaan, melainkan hasil dari

interaksi dengan lingkungan sejak usia dini, terutama lingkungan keluarga, yaitu orang tua. Salah satu factor penting dan paling utama dalam membentuk kosep diri setiap individu adalah peran pola asuh orang tua yang diberikan sejak usia dini.

4) Astrida, S.Pd.I “ PERAN DAN FUNGSI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK”

Tujuan dari pendidikan tersebut adalah menjadi seorang muslim yang sempurna, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Orang Tua adalah pendidik pertaman dan utama bagi anak, sebelum anak mengenal dunia luar, maka terlebih dahulu anak mengenal orang tuanya yang merupakan orang terdekat bagi anak. Setiap orang tua wajib mendidik dengan pendidikan yang baik dan benar, sehingga mereka tumbuh dewasa menjadi seorang muslim yang kuat, kuat dalam arti kuat iaman dan Islamnya, wawasan dan pengetahuannya luas, serta dewasa dalam bersikap dan dalam mengambil dan menentukan keputusan.

5) Dina Novita, Amirullah dan Ruslan “PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI”

Dilihat dari konsekuensi eksplorasinya cenderung tertutup sebagai berikut: (1) Tugas Orang tua dalam menggarap peningkatan meningkatkan perkembangan anak usia dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur secara keseluruhan sebagai guru, pengawas dan figur orang tua. , pekerjaan ini digambarkan dengan

- pergantian peristiwa yang pastididomisili oleh anak laki-laki. (2)
- Adapun kendala orang yua dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini Air Pinang diantaranya penggunaan waktu, kebersamaan keluarga tidak maksimal, pengetahuan orang tua dalam perkembangan anak usia dini masih rendah dan penerapan pola asuh orang tua serta penggunaan teknik belajar oleh orang tua,
- 6) Laila Kanti Safitri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tahun 2020 dengan skripsi yang berjudul “ PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKTKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE “Hasil data dan informasi yang didapat bahwa tugas orang tua untuk memperluas keunggulan anak-anak dalam pembelajaran di pembelajaran berbasis web adalah bahwa wali bertindak sebagai contoh yang baik, cermin anak-anak dan fasilitator. Dilihat dari pemeriksaan informasi yang diadakan di SD Negeri 5 Metro, cenderung beralasan bahwa: bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Ada yang peranannya utuh, karena orang tuanya berada dalam rumah sehingga bisa mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya dan ada juga orang tua yang perannya kurang dikarnakan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran anakny dan kurangnya interaksi antara orang tua dan anak. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online adalah

orang tua yang ikut serta menjadi guru, ketika pembelajaran online sedang berlangsung di rumah, ada orang tua yang memberikan pengawasan pada anaknya agar anak focus dalam belajar online, ada yang memberikan hadiah atau hukuman dan ada juga pemberian nasehat pada anaknya. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar online adalah kurangnya fasilitas yang memadai, orangtua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orangtua dan anak.

- 7) Yeni Kartika Sari, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2020 dengan judul skripsi PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI. Peran orang tua dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini, orang tua dapat mengarahkan anak untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memenuhi semua kebutuhan anaknya untuk menumbuhkan minat belajar anak, Maka peran orang tua dalam pendidikan sangat diperlukan. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Dalam proses perkembangan anak peran orang tua antara lain, (1) Fasilitator (2) Motivator (3) Pembimbing (4) Pengasuh dan Pendidik.
- 8) ST.KHADIJAH BASIR, 2021. Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Panciro Kabupaten Gowa). Skripsi. Jurusan Pendidikan

Sosiologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar Dibimbing oleh Kaharuddin,S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Hadisaputra, S.Pd., M.Si.Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak dalam proses belaja selama era pandemi covid-19 dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses belajar anak di era pandemi covid-19. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode peneitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus dengan metode pengumpulan data melalui dua yaitu data primer dan data sekunder, data primer dengan wawancara dan data sekunder dengan pengumpulan dari jurnal, buku dan arsip yang terkait dengan tujuan penelitian.. Dengan menggunakan teori Behaviorisme sebagai pisau mendapatkan data yang lebih akurat. Hasil penelitian pada peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah selama era pandemic covid-19 menunjukkan bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya serta orang tua pun tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Di era pandemi covid-19 yang sekarang ini orang tua sangat berperan sidnifikasi untuk memberikan motivasi kepada anak karena dalam pross belajar mengajar dilaksanakan

secara online membuat anak tersebut menjadi kewalahan, kebingungan, dan terkadang siswa tersebut mengalami kebosanan.

- 9) Isya Tarradiah, PERAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DARI RUMAH DI TK ROUDOTUNNUR RAJABASA Munculnya pandemi Covid-19, mengakibatkan berbagai sektor kehidupan berubah, tak terkecuali sektor pendidikan termasuk TK Roudotunnur Rajabasa . Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Pada situasi ini peran orang tua menjadi sangat penting dan tidak terpungkiri. Jika dokter sebagai garda terdepan dalam menangani Covid-19, maka orang tua baik ayah maupun ibu adalah garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar di rumah masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini TK Roudotunnur Rajabasa . Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sementara objek penelitiannya adalah bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini Di TK Roudotunnur Rajabasa . Sedangkan subjek penelitiannya adalah Kepala TK dan orang tua siswa. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini TK Roudotunnur Rajabasa berbeda dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, dalam pembelajaran daring selain sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama pembelajaran daring.

- 10) Alsi Rizka Valeza PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK DI PERUM TANJUNG RAYA PERMAI KELURAHAN PEMATANG WANGI KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG
- Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh

orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Dalam hal ini orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan, sandang, pangan, papan dan kesehatan sehingga anak mampu untuk hidup sendiri. Atas latar belakang kondisi di atas penulis mengambil judul: Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif berlandaskan pada penggunaan keterangan secara lengkap dan mendalam dalam menginterpretasikan data tentang variabel, bersifat non-kuantitatif dan dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang

dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh siswa menjadi lebih baik.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Penelitian menurut bahasa Inggris di sebut juga dengan research. Dari susunan katanya, terdiri dari dua suku kata, yaitu re yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan research arti melihat, mengamati, atau mencari, sehingga research diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan teman baru yang lebih kompleks, lebih mendetil, dan kompresif suatu hal yang di teliti. (Anggito dan Setiawan, 2018:7)

Menurut Soerjono Soekanto penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya. (Rukin, 2019:3)

Metodelogi penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data hingga nantinya nya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. (Semiawan, 2010:2-3)

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif Studi Kasus. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi bukan dengan jalan berbagai metode yang ada. Ericson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan dilakukan dan dampak dari tindakan hidup yang dilakukan oleh mereka. (Anggito dan Setiawan, 2018:7)

Menurut Bogdan dan Biken (1982, 27-29), Karakteristik penelitian kualitatif yaitu; (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. (3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau produk atau outcome. (4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). (Anggito dan Setiawan, 2018:10)

## B. Waktu dan Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dipilihnya lokasi tersebut karna terdapat kemudahan akses peneliti terhadap partisipian Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Novbember 2021 sampai Juli 2022 dengan *time schedule* sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

No	Uraian	November 2021				Desember 2021				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pra penelitian	■	■																			
2.	Pembuatan proposal			■	■																	
3.	Sidang proposal					■																
4.	Perbaikan proposal						■															
5.	Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data dan informasi												■	■	■	■						



secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.dalam proses pengumpulan data peneliti pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang di wawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari objek penelitian. (Bungin, 2008:10) Menurut Sugiyono (2012. 57) Ada kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

- 1) Mereka yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
- 2) Mereka yang mempunyai waktu luang untuk memberikan penjelasan.
- 3) Mereka yang memiliki kesempatan yang cukup untuk didekati untuk memberikan data.
- 4) Mereka yang tidak menyampaikan informasi hasil kesimulannya sendiri.
- 5) Mereka yang pada awalnya sangat tidak akrab dengan peneliti sehingga menjadi guru atau narasumber.

Menurut Sugiyono (2013.218-219) Purposive sampling merupakan strategi pemeriksaan sumber informasi dengan perbandingan tertentu. perbandingan tertentu, misalnya individu yang dianggap paling tahu

tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan analisis untuk menyelidiki artikel atau keadaan sosial yang diteliti.

Peneliti menentukan informan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih berdasarkan kriteria yang telah diharapkan berdasarkan tujuan penelitian, kriteria yang penuh dan kredibilitas untuk menjawab penelitian ini peneliti.

Penulis melibatkan 2 narasumber diantaranya:

1. Orang tua di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.
2. Anak usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara, termasuk dengan menggunakan wawancara mendalam atau *in-depth interview*.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang dilakukan dengan pengamatan dan Ingatan . (Sugiono, 2010:145) Observasi menurut Mustaqim ( 2001:158) Mengatakan bahwa observasi adalah suatu alat yang

digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun buatan.

Margono (2004:158) observasi diartikan sebagai pengamatan Pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat, dengar dan dirasakan oleh si pengamat. (Nasution dkk, 2021:11-12)

Berdasarkan beberapa pendapat tentang observasi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan informasi atau data, wawancara merupakan metode yang pertama digunakan dibanding dibandingkan alat lain dalam penelitian.

Selamat (2011) menyebutkan bahwa Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

Menurut Nazir (1983) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Wawancara adalah proses Percakapan yang dilakukan oleh Pewawancara ( interviewer) dan yang diwawancarai (Interview) dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka walaupun melalui alat komunikasi tertentu. (Edi, 2016 2-3)

Herdiansyah 2015, Tujuan utama dari proses wawancara ini untuk dapat memahami proses tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan menyusun kata agar kalimat yang diucapkan mampu memotivasi untuk memberikan jawaban bukan justru merasa terancam dan menutup diri. Dalam wawancara interviewer harus mampu memotivasi interview dan mempertahankan motivasinya selama wawancar berlangsung agar dari perasaan positif interview tersebut mampu memunculkan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.(Edi, 2016:4)

### 3. Dokumentasi

Menurut Louis gottschalk ( 1986), dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, ya pertama, berarti sumber tertua sejak sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. kedua kata dokumen sering digunakan untuk merujuk surat-surat resmi dan surat-surat negara sebagai surat perjanjian, undang-undang, hibah, konvensi, dan lainnya. Lebih lanjut, Ghottschalk mengatasi bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa Setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun,

baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar gambaran, atau arkeologis. (Haryono, 2020:90)

Menurut Arikunto (2010:210) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasit, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti datang kelokasi penelitian, yakni untuk melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperoleh peneliti. Data yang didapatkan selama penelitian yaitu foto dan file berupa gambaran umum di lingkungan Rukun Warga 003 Desa Pabuaran, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan peneliti.

#### 4. Triangulasi

Dalam memperoleh kekuatan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono 2012:241) Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data yaitu sumber, teknik, dan waktu.

##### a) Triangulasi sumber

Menurut Patton (Moloeng, 2007: 330) Bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang yang melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2016:274), maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. misalnya Data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, Teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data ( Sugiyono 2016:274) Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda titik Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data. (Pratiwi, 2017:213-214)

## **F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan dengasn mengadakan observasi dan wawancara mendalam

dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Penelitian ini dapat terarah dengan peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

**Tabel 3.2**

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

NO	Aspek - Aspek	Indikator	Sumber	Teknik
1.	Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.	Orang tua sebagai pembimbing.	Orang tua	Wawancara dan dokumentasi.
		Orang tua sebagai motivator.	Orang tua	Wawancara dan dokumentasi.
		Orang tua sebagai Fasilitator.	Orang tua	Wawancara dan dokumentasi.
2.	Minat belajar anak	Anak merasa senang ketika belajar.	Anak	Wawancara dan dokumentasi.
		Anak antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Anak	Wawancara dan dokumentasi.
		Anak tertarik dalam melakukan kegiatan belajar.	Anak	Wawancara dan dokumentasi.
		Anak mampu memperhatikan saat proses belajar.	Anak	Wawancara dan dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016: 244). Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2016:247), penurunan informasi adalah menyimpulkan memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan, mencari subjek dan contoh. Secara keseluruhan, ilmuwan merangkum informasi untuk memilih dan membidik bagian-bagian penting dan memberikan gambaran yang masuk akal tentang hubungan jarak jauh yang memanfaatkan panggilan video sebagai media korespondensi.

### **2. Penyajian data**

Penyajian informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat dari grafik hubungan antara klasifikasi flowers hard dan lain sebagainya. Poin yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah teks cerita (Sugiyono 2016: 249).

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari kerangka waktu eksplorasi sebagai jawaban atas rencana masalah (Sugiyono 2016: 17). di segmen ini spesialis berkomunikasi berakhir pada informasi yang diperoleh dari hasil pertemuan dan persepsi, sehingga berubah menjadi eksplorasi sejati untuk menjawab masalah saat ini. Belajar..

Metode analisis data yang relevan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi fenomenologis menurut Creswell dalam Kuswarno sebagai berikut:

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakukan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta mengembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih.
3. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam unit-unit bermakna (meaning unit), peneliti merinci unit-unit tersebut menuliskan sebuah penjelasan teks (textural description) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contohnya secara seksama.

4. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Peneliti kemudian mengkonstruksikan seluruh penjelasannya tentang makna dan esensi (*essense*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudian menulis deskripsi gabungannya (*composite description*).

#### **H. Validasi Data (Validas dan Reabilitas Data)**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan:

##### 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan

peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian peneliti menelaahnya secara terperinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami.

## BAB 1V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

**Tabel Profil Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang**

**Kabupaten Bogor :**

**Tabel 4.1**

No	Rukun Tetangga	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Warga	Jumlah AUD Usia 3-6 Tahun
1	001	120	272	26
2	002	100	255	23
3	003	136	347	18
4	004	78	249	17
5	005	76	295	20
6	006	43	179	12
TOTAL		553	1.597	116

Mayoritas pendidikan orang tua yang berada di Rukun Warga 003 adalah SMP (sekolah menengah pertama) dan rata-rata pekerjaan kepala keluarganya buruh sedangkan ibunya ibu rumah tangga.

Lembaga pendidikan yang berada di Rukun Warga 003 terdapat 8 lembaga dengan rincian 2 PAUD dan 6 Taman Pendidikan Alquran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus, yang mana hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan orangtua selaku mitra kolaborasi yang membantu dalam pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung dapat dikontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 1 Mei sampai 1 Juni 2022 di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Jumlah anak yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 12 orang tua dan 6 anak dengan usia 3-6 tahun.

Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dan hasil dari minat belajar anak di Rukun Warga 003 yang di terapkan oleh peran orangtua. Peneliti akan menulis rincian pembahasan dan analisis data sebagai proses selanjutnya dalam menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan peneliti di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor akan di tampilkan secara rinci.

## **B. Deskripsi Penelitian**

Orang tua adalah madrasah pertama dan utama bagi anak artinya yang menjadi pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Orang tua merupakan orang pertama yang memiliki peranan yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karna dengan Pendidikan itu akan akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya

orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak akan tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Orang tua mempunyai peranan penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan anak di sekolah, apabila orang tua memotivasi dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya, hal ini memungkinkan anak mempunyai minat belajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya bila orang tidak mempedulikan terhadap kegiatan belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan mempunyai minat belajar dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Maka dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa Peranan orang tua dapat meningkatkan minat belajar anak. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Jumlah orang tua yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 12 orang tua dan 6 anak dengan usia 3-6 tahun.

### **1. Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.**

Menurut Slameto (2003:57) Mengatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengenang secara terus menerus yang disertai rasa senang dan rasa

kepuasan yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, bila di dalam diri seseorang terdapat minat untuk melakukan kegiatan maka orang tersebut akan melakukan kegiatan tersebut, sebaliknya bila di dalam diri seseorang tidak ada minat maka orang tersebut tidak akan melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegiatan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh gairah, minat dapat membuat asa kepuasan dan kesenangan tersendiri. (Sutrisno, 2021:11). Ada beberapa peranan minat dalam belajar yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seseorang anak memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya Ketika anak senang dalam pelajaran tersebut maka anak itu dengan sendirinya mengikuti pelajaran tanpa paksaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama ananda

M. Rasya Pranaja yang mengatakan bahwa:

” Bunda tidak pernah memaksa rasya untuk belajar ketika Rasya malas belajar, tapi kadang Rasya senang belajar tanpa disuruh sama Bunda, dan bunda juga suka kasih hadiah ke Rasya kalau Rasya belajarnya rajin, makanya Rasya jadi senang belajar.” ( wawancara hari senin, 09 Mei 2022)

b) Keterlibatan Anak

Ketika anak terlibat dalam proses pembelajaran, dirumah, anak antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan orangtua. Contohnya ketika orangtua memberikan tugas kepada anak, seperti menggambar, mewarnai, menulis dan berhitung anak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Sebagaimana hasil tanya jawab yang dilakukan oleh Ananda Rafly Arrafif Hasibuan, yang mengatakan bahwa:

Abang kalau dirumah suka belajar sama mama, belajar yang abang suka menggambar dan mewarnai. Abang menggambar apa aja yang abang suka, abang juga suka membaca iqro dirumah.  
( wawancara hari Sabtu, 14 Mei 2022).

c) Ketertarikan

Ketertarikan anak akan objek yang mengakibatkan anak tersebut merasa senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.. Contohnya dengan ada rasa ketertarikan dalam diri anak, anak tersebut akan aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari orangtua.

Seperti halnya hasil wawancara dibawah ini bersama dengan Ananda Intan Lestari, ia menjawab:

Intan senang sekali kalau mama bacain Intan buku cerita, karena dibuku itu banyak gambar-gambar yang lucu, intan selalu minta tolong ke mama untuk bacain bukunya itu dan mama suka nanya ke intan setelah mama ceritakan isi bukunya. ( wawancara hari Selasa, 10 Mei 2022).

d) Perhatian Anak

Perhatian anak adalah ketika anak memperhatikan bila diajarkan oleh orangtuanya, Perhatian anak merupakan konsentrasi anak terhadap pengamatan dan perhatian, dengan mengesampingkan yang lain. Anak memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya anak akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya seperti mendengarkan penjelasan dari orangtuanya.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ananda Dhafita sebagai berikut:

“Mama bilang Dhafita harus rajin belajar, supaya Dhafita menjadi anak yang pintar. Dhafita selalu mendengarkan apa yang mama bilang dan selalu nurut sama mama.( Rabu, 11 Mei 2022)

**2. Sarana Belajar Anak Usia Dini Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003**

**Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor**

Sarana belajar yang ada di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor terdapat 8 sarana belajar diantaranya yaitu 2 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) , dan 6 TPQ ( Taman

Pendidikan Qur'an). Adapun kedua PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) tersebut ialah:

- a) PAUD Melati yang lokasinya terletak di Kampung Kiara 1 Rt 002 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 20 anak.
- b) PAUD Ummul Qur'an yang lokasinya terletak di Kampung Kiara 2 Rt 004 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 8 anak.

Sedangkan untuk TPQ yang ada di Desa Pabuaran ini terdapat enam TPQ ( Taman Pendidikan Qur'an ) diantaranya ialah:

- a) TPQ Al Hikmah yang berlokasi di Kampung Kiara 1 Rt 001 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 8 anak.
- b) TPQ Al Fatih yang berlokasi di Kampung Kiara 1 Rt 002 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 7 anak.
- c) TPQ Assuraniyah yang berlokasi di Kampung Kiara 2 Rt 003 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 20 anak.
- d) TPQ Baitul Qur'an yang berlokasi di Kampung Kiara 2 Rt 003 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 5 anak.

- e) TPQ Ummul Qur'an yang berlokasi di Kampung Kiara 2 Rt 003 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 10 anak.
- f) TPQ yang berlokasi di Kampung Kiara 2 Rt 003 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 10 anak.
- g) TPQ Gautussalam yang berlokasi di Kampung Goa Batu Rt 006 Rw 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dengan jumlah murid keseluruhan 15 anak.

Berdasarkan hal diatas peneliti menyimpulkan bahwa anak usia 3-6 tahun yang berada di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor terfasilitasi dengan adanya lembaga pendidikan, sehingga anak-anak tersebut mampu belajar dengan nyaman dan minat belajarnya pun meningkat meskipun tidak semua anak belajar di lembaga formal (PAUD) namun, mereka tetap belajar di lembaga informal (TPQ). Hal ini terlihat dari jumlah anak yang sebagian besar masuk ke lembaga pendidikan di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

### **3. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.**

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting bagi anak menuju masa pendewasaan. Agar anak menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri potensi yang ditekuni sesuai keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan, dan pertimbangan atas pilihan yang dibuat anak untuk menjadi orang sukses. Orang tua juga harus memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak. ( Lestari, 2012 : 153)

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bila anak mendapatkan perhatian,diberikan masukan,arahan dan memfasilitasi kebutuhan si anak, maka anak itu menemukan potensi dirinya sendiri, walaupun anak itu berkebutuhan khusus jika peran orang tua mendukung si anak untuk maju dan memfasilitasi semua kebutuhan anak maka anak itu akan mempunyai potensi. Sebaliknya bila peran orang tua kurang dan tidak peduli sama anak walaupun anak itu pintar maka kecerdasan si anak akan berkurang karna kurangnya peranan orang tua.Peran orang tua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu: pembimbing, motivator, serta fasilitator.

Minat belajar anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor akan tumbuh bila Peran orang tua sebagai berikut:

1) Pembimbing

Orang tua merupakan pembimbing pertama bagi anaknya dalam dalam proses belajar. Orang tua juga bisa memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, Tidak hanya itu orang tua juga berperan untuk membimbing, mendampingi dan mengawasi anak ketika belajar sehingga anak tidak mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas sekolah.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan orang tua anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, dari 12 respondent menyatakan bahwa orang tua membimbing dan mendampingi saat anak belajar dan pernyataannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arsinah orang tua dari M.Rasya Pranaja, mengenai Apakah ketika anak Ibu belajar ibu mendampinginya dan Ibu Arsinah mengatakan bahwa:

"Tentu saya mendampingi ketika anak saya belajar, bagaimanapun orang tua harus bisa membagi waktunya untuk bisa menemani anaknya belajar. Anak akan merasa diperhatikan, bersemangat, dan merasa orang tuanya peduli kepadanya. Meski beberapa orang tua yang bekerja seperti saya tentu juga harus bisa membagi waktu untuk menemani dan memantau bagaimana perkembangan belajar anak di rumah. Di sekolah kan hanya sebentar, justru motivasi dan

penyemangat mereka adalah ketika orang tua dapat menemani mereka belajar. Tidak dipungkiri beberapa anak merasa risih jika ditemani orang tua karena takut di marahi, nah peran orang tua disinilah bagaimana harus bisa membantu anaknya membimbing dalam belajar di rumah. Banyak teknik yang dapat dilakukan agar anak mau di dampingi orang tua. Yang tau persis kurang dan lebihnya kemampuan anak adalah orang tua. Jadi kalo anak tidak tahu bukan dimarahi justru disini pentingnya orang tua berperan". (Wawancara dengan Ibu Arsinah, Senin 09 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aminah orang tua dari Namira Maulida Husna , mengenai apakah Ibu mendampingi ketika anak ibu belajar dan Ibu Aminah menjawab:

"Saya sebagai orang tua mendampingi anak ketika belajar dengan beberapa cara seperti memberi soal atau pertanyaan-pertanyaan kepada anak,dan mengajarnya ketika ia mengalami kesulitan untuk menjawab soal dan pertanyaan tersebut." (Wawancara dengan Ibu Aminah, Senin,09 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Muklimah orang tua dari Afifah Naila Rohmah mengenai apakah Ibu mendampingi ketika anak ibu belajar dan Ibu Muklimah menjawab

"Ia tentu, saya mendampingi dan membimbing saat anak saya belajar, karna itu penting dengan mendampingi dan membimbing anak saat belajar saya bisa tau perkembangan anak saya sampai dimana. Dan mengetahui kelebihan serta kekurangan yang dimiliki anak saya. (Wawancara dengan Ibu Muklimah, Selasa 10 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Upiyani Orang tua dari Rafly Arrafif Hasibuan, beliau menjawab:

"Ia mendampingi, tapi terkadang di tinggal buat mengacu supaya dia bisa mandiri, Cuma lebih sering di pantau karna masih kecil. Selain itu saya mengajarnya juga, kadang ada yang dia ga tau, saya menjelaskannya". (wawancara dengan Ibu Upiyani, Sabtu 14 Mei 2022)

## 2) Motivator

Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak atau menyuruh peserta didik belajar, memberi pujian atau hadiah saat mendapatkan nilai yang memuaskan, memberi semangat serta nasihat.

Orang tua memberikan dorongan tentang penting belajar dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya.. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan orang tua anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, dari 12 respondent menyatakan bahwa orang tua memberikan motivasi supaya anak mau belajar dan pernyataan nya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arsinah, mengenai cara memotivasi supaya anak ibu mau belajar apa yang ibu lakukan dan beliau menjawab”

"Teknik pembelajaran yang saya lakukan supaya anak saya mau belajar, biasanya pas pulang sekolah saya tanya jawab dulu tadi disekolah belajar apa, lalu saya menstimulus supaya dia mau bicara, misalnya anak nya tidak mau mungkin karna efek

kecapean saya cari waktu dimana dia mau belajar, selain itu saya membelikan buku-buku dari luar selain dari PAUD, dan diberikan hadiah juga tapi mainannya sesuai dengan pembelajaran seperti kaya huruf- huruf dan angka-angka jadi belajar sambil bermain. (Wawancara dengan Ibu.Arsinah, Senin 09 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi Nurmala Sari Orang Tua dari Dhafitha Nizza Shalihatunisa, mengenai cara memotivasi supaya anak ibu mau belajar apa yang ibu lakukan dan beliau menjawab:

" Alhamdulillah selalu mendampingi Karna mendampingi anak dalam belajar itu salah satu bentuk motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak saya. Anak akan giat dan lebih bersemangat belajar karena mendapat dukungan penuh dari orang tua apalagi kadang saya memberikan dukungan secara verbal melalui pemberian rewards atau penghargaan ketika anak saya mendapatkan nilai bagus, Karna tidak semua anak rajin dalam belajar kadang anak juga Ada rasa males nya dalam belajar nah pemberian rewards atau penghargaan bisa menjadi salah satu cara mengatasi anak yang malas belajar jd dalam proses belajar anak tidak hanya guru yg wajib meningkatkan perannya sebagai pendidik bagi orang tua Di harapkan lebih meningkatkan peranny sebagai pendidik dengan cara mendampingi anak ketika belajar sekolah dan orang tua harus memiliki hubungan yg baik agar anak mendapatkan prestasi yg baik di sekolah".(Wawancara dengan Ibu Santi, Rabu, 11 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Herna Yati orang tua dari M.Rezi Alvaro,mengenai cara memotivasi supaya anak ibu mau belajar apa yang ibu lakukan dan beliau menjawab:

"Iya harus, kita sebagai orang tua harus paham bagaimana cara memotivasi kepada anak supaya mau belajar.Bisa dengan cara memilih metode apa yg anak suka dan supaya tidak bosan,sehingga anak terangsang untuk mau belajar dan bisa dengan memberikan pujian atau hadiah supaya anak semangat dalam belajar. Terkadang

juga orang tua harus mengetahui moodnya si anak ketika si anak tidak mood untuk belajar kita tidak boleh memaksanya, tunggu sampai mood belajarnya ada baru bisa belajar karna anak usia dini tidak boleh dipaksa kalau dipaksa tidak baik untuk perkembangannya dan kita sebagai orang tua juga harus bisa mengajak anak belajar sambil bermain supaya anak tidak bosan dengan pelajaran yang kita ajarkan contohnya kita bisa belajar menghitung melalui balok disitu anak bisa menghitung balok, bisa mengetahui bentuk balok, bisa mengetahui angka dan bisa mengetahui warna, bila kita mengajarkan anak kita dengan suatu benda yang real maka perkembangan anak akan berkembang dengan pesat".(wawancara dengan Ibu Herna Yati, Kamis 12 mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jurmah orang tua dari Intan Lestari ,mengenai cara memotivasi supaya anak ibu mau belajar apa yang ibu lakukan dan beliau menjawab :

" Saya bujuk dan saya rayu dia, supaya mau belajar.Lalu diajarkan misalkan kalau ada yang ga bisa saya bantu dengan cara mengajarkannya dan terkadang saya suka memberikan hadiah sererti di ajak jalan-jalan dan di belikan mainan supaya intan lebih semangat lagi belajar". (Wawancara dengan Ibu Jurmah,Selasa 10 Mei 2022).

### 3) Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang di capai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran, memeriksa buku pembelajaran peserta didik, memerintah peserta didik mengulangi pembelajaran, serta menanyakan tugas yang diberikan oleh guru sudah dikerjakan atau belum. (Ulya, 2020:23).

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan orang tua di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Dari 12 responden menyatakan bahwa orang tua memfasilitasi anak belajar dan menanyakan pembelajaran ketika pulang sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rukoyah, orangtua dari Alesya Zahra, ia menjawab:

"Ya tentu saya memfasilitasi sarana untuk belajar anak saya, contohnya saya membelikan buku, pensil, buku gambar dan krayon, karena jika tidak ada media apapun untuk anak belajar maka akan sulit untuk anak menerapkannya. Terutama pada anak usia dini di mana masa-masa usia itu anak harus belajar sesuatu yang riil atau nyata".( Wawancara dengan Ibu Rukoyah, Kamis 12 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sriwahyuni orangtua dari Habib Muhammad Mehdi, ia mengatakan:

"Ya saya memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti membelikan alat-alat tulis kemudian membelikan permainan-permainan yang bisa mengedukasi anak di rumah. Dan ketika anak saya pulang sekolah saya juga menanyakan kegiatan apa yang di lakukan di sekolah hari ini, pengalaman - pengalaman dan pembelajaran apa yang bisa diambil dari pembelajaran hari ini di Sekolah lalu dengan sendirinya anak saya menceritakan kegiatannya di sekolah.".(wawancara dengan Ibu Sriwahyuni, Jum'at 13 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dariyatun, orangtua dari Muhammad Faqih Maulana, ia menjelaskan bahwa:

"Mengenai fasilitas tentu saya sediakan. Seperti buku baca, buku cerita, puzzle abjad, papan tulis, buku belajar di rumah. Anak usia dini akan lebih cepat mengingat pembelajaran ketika kita membimbingnya dengan benda nyata. Misalnya ketika mengajarkan berhitung saya pernah menggunakan kelereng dan permen untuk media yang digunakan. Berkomunikasi dengan anak itu penting melatih motorik juga. Sepulang sekolah saya pasti tanya kegiatan dia apa saja. Walau jawabannya hanya satu kata tapi dia sudah bisa mengingat apa yang dilakukannya. Lama kelamaan dia bercerita sendiri setelah pulang sekolah". (Wawancara dengan Ibu Dariyatun, Jum'at, 13 Mei 2022).

Berdasarkan hal diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hampir semua orangtua di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor semuanya berperan dalam pembelajaran anak dirumah, orangtua mampu mendampingi, memotivasi serta memfasilitasi anak saat belajar. Pembelajaran anak di rumah, erat kaitannya dengan hasil perilaku positif anak di kelas dalam kreativitas maupun kemandirian sebagai orang tua perlu adanya usaha lebih dalam untuk membantu anak saat belajar, ketika anak pulang sekolah sebagai pendekatannya orangtua menanyakan perihal sekolah mulai dari bagaimamana suasana belajar di sekolah hari ini, anak di ajak mengobrol dan bercerita perihal kegiatan disekolah, adakah kesulitan anak dalam belajar. Intinya peran orang tua itu sangat penting, baik dalam mendampingi anak belajar, memotivasi maupun memfasilitasi kebutuhan anak ketika belajar.

Selain dengan orang tua peneliti juga melakukan tanya jawab kepada anak sebanyak 6 responden untuk mewakili anak-anak yang berada di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Beberapa proses tanya jawab sebagai berikut:

Berdasarkan tanya jawab dengan Ananda M.Rasya Pranaja, ia menjawab bahwa :

“Rasya selalu didampingi ketika belajar oleh bunda. Bunda selalu mengajarkan rasya belajar, dan ketika rasya tidak mau belajar bunda tidak pernah memaksa rasya untuk belajar. Tapi bunda selalu kasih hadiah kalau rasya mau belajar, bunda juga suka membelikan buku bergambar dan lego”.(Senin, 09 Mei 2022)

Begitupun hasil tanya jawab dengan ananda Rafly Arafif Hasibuan, Ia menjawab bahwa,

” Abang selalu ditemani ketika belajar oleh mama, mama juga selalu nemenin abang ke sekolah, kalau abang rajin belajar mama ajak abang jalan-jalan.Mama juga suka beliin abang mainan buat belajar.(Sabtu, 14 Mei 2022)

Selain itu, ananda intan pun memberi jawaban yang hampir serupa dengan anak-anak diatas, jawaban ananda intan yaitu :

“Mama suka dampingi dan temani intan ketika intan belajar, mama bilang intan harus rajin belajar supaya intan jadi anak yang pintar. Intan suka dikasih hadiah sama mama kalau intan belajarnya rajin, tapi kalau intan tidak mau belajar, mama suka buju intan supaya intan mau belajar lagi, intan juga dikasih buku-buku dan alat sekolah sama mama, kata mama supaya intan belajarnya jadi semangat”. (Selasa, 10 Mei 2022).

Adapun hasil tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada ananda Revan Reksan Erlangga, pada hari selasa.

“iya, ibu selalu dampingi Elang kalau Elang sedang belajar, soalnya ibu selalu mengajari Elang tentang apa yang faqih tidak tahu. Kadang Elang suka males kalau belajar soalnya bosan, tapi ibu selalu bujuk Elang supaya Elang mau belajar dan ibu juga suka kasih mainan ke Elang kalau nilai Elang bagus, jadi Elang senang. Ibu suka nyediain buku dan alat-alat sekolah lainnya supaya Elang belajarnya lebih mudah”. (Sabtu, 14 Mei 2022).

Sama halnya dengan ananda Dhafitha Nizza Shalihatunisa , peneliti menanyakan hal terkait pendampingan, motivasi serta fasilitas kepada ananda, dan dijawab seperti yang dibawah ini:

“ Mama suka temani dan dampingi Dhafitha ketika Dhafitha sedang belajar,tapi Dhafitha suka males belajar dan mama tidak maksa Dhafita, mama Cuma rayu dan bujuk Dhafita terus mama bilang mau kasih hadiah ke Dhafita kalau Dhafita nya rajin belajar, mama juga suka kasih Dhafita buku cerita yang bergambar katanya supaya Dhafita baca nya semangat.”(Rabu, 11 Mei 2022).

Sedangkan ananda Namira Maulida Husna menjawab bahwa:

“Husna kalau lagi belajar suka ditemenin dan di dampingi sama bunda, karena kalau Husna tidak tahu Husna suka nanya sama mama dan suka dikasih tahu sama mama, Husna selalu dikasih hadiah kalau rajin belajar, mama juga sering beliin Husna mainan untuk Husna belajar, seperti puzzle, lego, masak-masakan dan mainan yang lucu”. (Senin, 09 Mei 2022).

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa, semua anak yang menjadi responden mendapatkan bimbingan, motivasi serta fasilitas dari orangtuanya, hal tersebut diperkuat dengan ungkapan anak ketika dilakukannya proses tanya jawab oleh peneliti.

Anak yang mendapatkan bimbingan. Motivasi dan fasilitas akan lebih bersemangat dalam belajar, baik belajar dirumah maupun belajar disekolah.

### **C. Pembahasan**

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, mampu menjalankan perannya dengan baik. Hal ini di buktikan dengan banyak diantaranya anak yang memiliki minat belajar, serta mampu melakukan hal-hal terkait pembelajaran yang telah diajarkan oleh orang tuanya dalam kegiatan sehari-hari.

Selaku orang tua wajib memberikan pendampingan serta perhatian terhadap anak. Hal tersebut dapat membuat minat belajar anak meningkat secara optimal. Orang tua sebagai pendidik pertama dan masih memiliki kekurangan dalam meningkatkan minat anak ketika belajar, oleh karna itu pentingnya peran orang tua yang dibutuhkan untuk menstimulus dan memfasilitasi proses kegiatan belajar. Dalam meningkatkan minat belajar anak orang tua pasti memiliki cara atau metode dalam mengajarkan anak, serta teknik yang digunakan mampu membuat anak menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan dekskripsi data dan penyjian data di atas dapat peneliti pahami bahwa Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar anak Usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, semua berperan dengan baik banyak diantara anak-anak mampu melakukan proses kegiatan belajar dengan baik sesuai dengan minat dan keinginannya. Meskipun

tidak semua anak belajar di lembaga formal (PAUD) namun, mereka tetap belajar di lembaga informal (TPQ). Hal ini terlihat dari jumlah anak yang sebagian besar masuk ke lembaga pendidikan di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar anak Usia 3-6 tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, peneliti menemukan bahwa:

Adanya minat belajar anak seperti bersemangat ketika pergi ke sekolah atau TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Anak antusias ketika belajar, anak mampu memilih pelajaran yang mereka sukai, anak mampu belajar tanpa dipaksa orang tua dan anak mampu memperhatikan ketika diajarkan oleh orang tuanya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Meningkatkan Minat Belajar Anak di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, hampir semua anak memiliki minat belajar yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan 6 responden anak yang sudah memiliki minat belajar yang baik dengan indikator.
  - 1) Anak antusias ketika belajar.
  - 2) Anak senang ketika belajar.
  - 3) Anak tertarik untuk selalu belajar.
  - 4) Anak memperhatikan Ketika diajarkan olehn orang tua.
2. Sarana belajar yang ada di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor terdapat 8 sarana belajar diantaranya yaitu 2 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) , dan 6 TPQ ( Taman Pendidikan Qur'AN).

2 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) diantaranya :

- 1) PAUD MELATI
- 2) PAUD UMMUL QUR'AN

6 TPQ ( Taman Pendidikan Qur'an) diantaranya:

- 1) TPQ AL-HIKMAH
- 2) TPQ AL-FATIH
- 3) TPQ ASSURANIYAH
- 4) TPQ BAITUL QUR'AN
- 5) TPQ UMMUL QUR'AN
- 6) TPQ GAUTUSSALAM

3. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, semuanya sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan 12 responden yang mendampingi, memotivasi dan memfasilitasi saat anak belajar.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Kepada orang tua

- 1) Diharapkan agar selalu mendampingi, memotivasi dan memfasilitasi anak dalam kegiatan belajar agar didiri anak terdapat minat belajar.

- 2) Bahwa sebaiknya orang tua berperan dalam proses kegiatan belajar anak serta memantau kegiatan belajar anak di sekolah.

Kepada peneliti

- 1) Semoga penelitian ini akan menambah wawasan dan diharapkan memberi manfaat yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sri Lestari. (2012). Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga. Jakarta: Kencana, hlm 153.
- Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan. (2019). Media dan Sumber Belajar PAUD. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2019.
- Syifauzakia, dkk. (2021). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Malang: Literasi Nusantara, hlm 20-21.
- Slamato. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 180.
- Roberta Uron Hurit, dkk. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Media Sains Indonesia, hlm 1.
- Widyastuti, dkk (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Akutansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Prosiding Simposium Nasional Akutansi VII Bali.
- Syamsir & Torang. (2014). Organisasi & Manajemen (Prilaku, Stuktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta, Hlm 86.
- Soejono Suekanto. (2002). Teori Peranan, Jakarta: Bumi Aksara, Hlm 243.
- Syahron Brigitte, dkk. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Jurnal Admintrasi Publik. Volume 04 No. 048
- Depdikbud. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Kota, Hlm 269.
- Zaldy Munir. (2010). Pengertian Orang Tua. Bandung: Refika Aditama, Hlm 2.
- Dina Novita, dkk. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Vol 1, Hlm 22-33, Agustus.

- Ruslan Zaenudin. (2021). Guru Pembelajaran. Sukabumi: Farha Pustaka, Hlm 41-44.
- Hery Noer Aly. (1999). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. Hlm 91
- Chandrawaty, dkk. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Hlm 328.
- Ruslan Zaenudin.(2021). Tarbiyat Al-Aulad Fi Al Islam Di Akhir Zaman Sukabumi: Farha Pustaka. Hlm 41-44.
- Im Fahimah. ( 2019). Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Perspektif Islam. Jurnal Hawa. Vol 1, No 1.
- Hendri. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. Jurnal At- Taujih Bimbingan dan Konseling Islam Vol.2 No.2 Juli- Desember (<http://jurnal.Ar-raniry.ac.id/infec.php/Taujih>).
- Abdul Kholil. (2021). Kolaborasi Peran Serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. Jurnal Pendidikan Guru, vol 2 No.1 Januari-Juni.
- Trygu. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar. Guepedia Hlm 21
- Lisniasari. (2021). Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Trink Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. Hlm 36-37.
- Afiatin Nisa. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 11 No. 1 Maret. Hlm 5.
- Feida Noorlaila Isti'adah. (2020). Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan. Tasikmalaya: Edu Pubusher. Hlm 9.
- Sutrisno. (2021). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. Malang: Ahlimedia Press. Hlm 11.

- Inarotul Ulya. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi. Bandar Lampung: Hlm 29-30.
- Zaki Al Fuad & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas SDN Kute Panang. Jurnal Tunas Bangsa. Vol III. No.2 Hlm 46.
- H.Santos Wachjoe Prijambodo. (2019). Bunga Rumpai Hukum & Filsafat Indonesia. Jogjakarta: DeePublish.Hlm 4.
- Badru Zaman dan Asep Hery Hermawan. (2019). Media & Sumber Belajar PAUD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.Hlm 13.
- Dr. Ahmad Susanto. (2015). Bimbingan & Konseling. Jakarta: Kencana. Hlm 43.
- Albi Anggito & Johan Setiawan (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak. Hlm 7.
- Dr. Rukin. ( 2019). Metodologi Penelitian kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Hlm 3
- Dr. Cony R & Semiawan. ( 2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya. Hlm 2-3.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus Menteng Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320  
Kampus Parung Jl. Parung Hijau Pondok Udik Bogor 16310  
Kampus Kedoya Jl. Kedoya Raya Masjid Al-Uchuwah No. 23-24 Jakarta 11520  
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 6864  
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 268/DK.FAI/100.02.11/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir**

Kepada yang Terhormat,  
Ketua RW 003  
Bapak. Supriatman  
di tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : Sadiyah  
NIM : PGP18040061  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Sripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3-6 Tahun Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Pelaksanaan penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengambilan data dll. Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wallaahul Muwafiq Ila Aqwamith-thariq.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 10 Mei 2022

**Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,**

**Dede Setiawan, M.M.Pd**

**Lampiran 2**

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
**DIRUKUN WARGA 003 DESA PABUARAN KECAMATAN**  
**KEMANG KABUPATEN BOGOR**

Berdasarkan surat dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Nomor 268/DK.FAI/100.02.11/VI/2022. Tanggal 26 April 2022. Perihal permohonan izin penelitian, dengan ini Ketua RW 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, menerangkan bahwa :

Nama : Sadiyah  
NIM : PGP18040061  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Semester : VIII ( Delapan )

Mahasiswa tersebut telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di RW 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, untuk memperoleh data dalam rangka proses penyusunan tugas akhir dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 3 - 6 Tahun Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 April 2022

Mengetahui,

Ketua RW 003 Desa Pabuaran



Supriatman

### Lampiran 3

#### Kisi-kisi Wawancara Dengan Orang Tua di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Nama Orang Tua : Ibu. Arsinah dan Bpk. Nanang

Pendidikan Ibu/Ayah :SI/SMA

Pekerjaan : Guru/Karyawan

Nama Anak : M. Arsyah Pranaja

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD HARAPAN BUNDA

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah,di PAUD Harapan Bunda
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia diantar, supaya anak tambah semangat, tapi kadang kalau saya ada keperluan saya titipin ke tetangga yang anak nya sekolah ditempat yang sama.

3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Tadi di sekolah belajar apa nak, bisa tidak, ada tugas tidak.
4.	Apakah ibu pernah memantau kesekolah tentang perkembangan anak?	Untuk perkembangan karna bagi saya wajib komunikasi dengan guru, satu bulan sekali itu perlu bagi saya, karna bagaimana pun saya harus tahu, bagaimana perkembangan anak , karna orang tua harus mengetahui kekurangan dan kelebihan anak.
5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ketika pembagian rapot itu wajib orang tua mengetahui dan membaca isi rapot apa, karna itu bukti perkembangan si anak selama sekolah, dan Alhamdulillah selama sekolah luar biasa banyak kan aca anaknya pendiam , setelah 3 bulan mulai kelihatan dari cara nulisnya sudah mulai rapi, sudah hapal huruf abjad, angka dan tanya jawab, setelah 6 bulan sudah tambah pintar. Tapi ya itu bukan hanya kita menyerahkan pendidikan kepada pihak sekolah saja, karna di sekolah anak belajar hanya 3 jam saja selebihnya di rumah dan bagaimana pun kualitas perkembangan anak itu wajib orang tua berperan penting dalam hal pendidikan.

6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Teknik pembelajaran yang saya lakukan supaya aca mau belajar, biasanya pas pulang sekolah saya tanya jawab dulu tadi disekolah belajar apa, lalu saya menstimulus supaya aca mau bicara, misalnya anak nya ga mau mungkin karna epek kecapean saya cari waktu dimana dia mau belajar, selain itu saya membelikan buku-buku dari luar selain dari PAUD, dan diberikan hadiah juga tapi mainan nya sesuai dengan pembelajaran seperti kaya huruf- huruf dan angka-angka jadi belajar sambil bermain.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Biasanya kalau aca malas belajar, misalnya kalau siang dia kecapean siang nya biarin tidur dulu, nanti bangun tidur dibujuk lagi supaya mau belajar, kalau dia ga mau belajar juga saya kasih reward supaya dia semangat belajar lagi.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Tentu saya mendampingi ketika anak saya belajar, bagaimanapun orang tua harus bisa membagi waktunya untuk bisa menemani anaknya belajar. Anak akan merasa diperhatikan, bersemangat, dan merasa orang tuanya peduli kepadanya. Meski beberapa orang

		<p>tua yang bekerja seperti saya tentu juga harus bisa membagi waktu untuk menemani dan memantau bagaimana perkembangan belajar anak di rumah. Di sekolah kan hanya sebentar, justru motivasi dan penyemangat mereka adalah ketika orang tua dapat menemani mereka belajar. Tidak dipungkiri beberapa anak merasa risih jika ditemani orang tua karena takut di marahi, nah peran orang tua disinilah bagaimana harus bisa membantu anaknya membimbing dalam belajar di rumah. Banyak teknik yang dapat dilakukan agar anak mau di dampingi orang tua. Yang tau persis kurang dan lebihnya kemampuan anak adalah orang tua. Jadi kalo anak tidak tahu bukan dimarahi justru disini pentingnya orang tua berperan".</p>
9.	<p>Biasanya anak ibu belajar apa saja? Dan Apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak?</p>	<p>Belajar menulis, membaca, berhitung dan mewarnai, kebetulan saya memfasilitasi sarana belajar dia di rumah seperti menyediakan papan tulis, sepidol dan krayon,dan di saat dia belajar saya menstimulus diajak berbicara sambil</p>

		belajar mengenal warna, mengenal huruf dan mengenalkan angka.
10.	Apakah selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Kebetulan karena ayahnya jarang pulang karena kerjanya jauh jadi hanya saya yang mendampingi anak belajar.

Nama Orang Tua : Ibu. Aminah/Nedi

Pendidikan Ibu/Ayah :SD/SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Buruh harian lepas

Nama Anak : Namira Maulida Husna

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah,di TKQ NURUL ISLAM
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia diantar, supaya anak tambah semangat belajarnya, tapi kadang kalau saya kerja husna diantar sama neneknya.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Tadi di sekolah belajar apa nak, bisa tidak, ada tugas tidak.
4.	Apakah ibu pernah memantau kesekolah tentang perkembangan anak?	Pernah, alhamdulillah perkembangannya sudah banyak diantaranya, awalnya dia tidak menulis sekarang dia bisa, awalnya tidak bisa

		membaca sekarang bisa dan awalnya tidak bisa membaca sekarang bisa.
5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Di TKQ Nurul Islam belum ada rapot tetapi saya selalu menanyakan perkembangan husna selama sekolah karna itu penting.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Biasanya saya membujuk husna buat belajar dan memotivasi untuk diberikan hadiah supaya ia mau belajar.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Dirayu supaya mau belajar, dan ketika anaknya tetap tidak mau belajar saya nya ngomel.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia saya mendampingi, seperti memberi soal, dan mengajarnya juga.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja? Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan anak belajar?	Calistungji ( membaca, menulis, berhitung dan mengaji), menggambar, mewarnai.Ia, saya sediakan buku bacaan, buku tulis, dan iqro.
10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia mendampingi tapi tidak sesering saya, karna dia bekerja pulangny seminggu sekali, jadi dia mengajarkan husna semnggu sekali aja.

Nama Orang Tua : Ibu. Siti Muklimah/ Asmat

Pendidikan Ibu/Ayah :SMP/SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Buruh harian lepas

Nama Anak : Afifah Nayla Rohmah

Usia : 5 Tahun

Sekolah/TPQ : TPQ BAITUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Belum, Tapi dia mengaji di TPQ Baitul Qur'an
2.	Sekolahnya di anter tidak?	Ia diantar kadang ia berangkat bersama teman sebayanya.
3.	Ketika anak pulang mengaji apa yang ibu tanyakan?	Tadi di pengajian belajar apa nak, bisa tidak.
4.	Apakah ibu pernah memantau ke TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) tentang perkembangan anak?	Pernah, alhamdulillah perkembangannya sudah banyak diantaranya, awalnya dia tidak membaca iqro sekarang dia bisa, awalnya tidak bisa menghafal suroh-suroh pendek sekarang bisa.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Di TPQ Baitul Qur'an tidak ada rapot, tetapi saya selalu menanyakan kepada guru nya tentang perkembangan nay selama mengaji.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Dirayu dan memberikan hadiah.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Dibujuk contohnya ayo de belajar entar mama beliin makanan kesukaan dede.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia saya mendampingi, dan mengajarnya juga.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?  Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan anak belajar?	Calistungji ( membaca, menulis, berhitung dan mengaji), menggambar, mewarnai.  Ia, Tentu saya sediakan alat-alat tulis.
10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia, ayah nay ikut andil dalam hal pembelajaran nay, dan ia selalu mengajarkan anaknya.

Nama Orang Tua : Ibu.Jurmah/ Saman

Pendidikan Ibu/Ayah :SD/SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/Buruh harian lepas

Nama Anak : Intan Lestari

Usia : 5 Tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah, di PAUD UMMUL QUR'AN
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia diantar, dan ditungguin juga sekolahnya.
3.	Ketika anak pulang sekolah\TPQ apa yang ibu tanyakan?	Tadi di TPQ belajar apa di sekolah, bisa apa tidak. Lalu intan menjawab belajar menulis, membaca mah.
4.	Apakah ibu pernah memantau ke Sekolah tentang perkembangan anak?	Ia memantau, Alhamdulillah perkembangannya sangat pesat dalam waktu 1 tahun ini diantaranya, menulisnya sudah

		mulai rapi,sudah bisa membaca dan mewarnainya sudah rapi. Selain itu intan juga sudah tahu huruf dan angka. Sudah hapal doa-doa harian, hadist-hadist pilihan dan suroh-suroh pendek.
5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ia membaca, ditulisnya intan mulai berkembang sesuai harapan, pokoknya sekolah selama 1 tahunitu perkembangan intan hasilnya memuaskan.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Saya bujuk dan rayu supaya intan mau belajar, lalu diajarin misalkan kalau ada yang ga bisa saya bantu.Kadang saya suka memberikan hadiah sererti di ajak jalan-jalan dan di belikan mainan supaya intan semangat belajar.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Dikasih tau, supaya jadi orang sukses, jadi orang pintar intan harus belajar.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia saya mendampingi saat intan belajar.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?	Belajar iqro, membaca, menulis, berhitung menggambar, mewarnai.

	Dan apakah ibu memfasilitasi ketika anak belajar?	Ia, sediakan buku tulis, buku cerita, buku gambar dan krayon.
10.	Apakah selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia, ayah intan juga memberikan perhatian terhadap pembelajaran intan dirumah.

Nama Orang Tua : Santi Nurmala Sari

Pendidikan Ibu/Ayah :Smk/Sma

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Anak : Dhafitha Nizza Shalihatunisa

Usia : 6 Tahun

Sekolah/TPQ : TK Al Farida

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sekolah di TK Al Farida
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ya, tentu diantar setiap hari
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Saya menanyakan terkait pembelajaran apa saja yang hari itu dikerjakan.
4.	Apakah ibu pernah memantau ke Sekolah tentang perkembangan anak?	Bukan memantau lagi, bahkan ditungguin sampai anak pulang sekolah.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Dibaca dan dijelaskan secara langsung perkembangan anak tersebut oleh gurunya.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Saya bujuk dan di janjiiin hadiah supaya dia mau belajar.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Ya tidak perlu terlalu dipaksa yang penting sudah diingatkan dan dibujuk.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia.Mendampingi dan membimbing ketika dhavitha belajar karna mendampingi anak krtika be;lajar salah satu bentuk motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak saya.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja? Apakah ibu memfasilitasi kebutuhan anak belajar?	Belajar baca, berhitung, menghafal doa dan hadist sereta hafalan surat pendek. Ia, tentu saya menyediakan alat-alat untuk belajar.
10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Terkadang ikut mendampingi dan memantau, karena ketemu nya hanya malam saja.

Nama Orang Tua : Mursinah/Suharna

Pendidikan Ibu/Ayah : Smp/Smp

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/ Buruh

Nama Anak : Ibra Maulana

Usia : 6 Tahun

Sekolah/TPQ : Belum Sekolah/Assuryaniyah

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Belum, baru mau masuk sekolah PAUD, tapi walupun ia belum sekolah tapi dia mengaji di TPQ Assuryaniyah.
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Diantar bahkan ditunggu sampe pulang.
3.	Ketika anak pulang sekolah/mengaji apa yang ibu tanyakan?	Tadi belajar apa aja, ngajinya dimana, pindah ga, bisa apa ga.
4.	Apakah ibu pernah memantau ke TPQ tentang perkembangan anak?	Alahmdulillah walaupun pengajian diajarkan menulis juga, sudah bisa mengenal huruf

		hijaiyah dengan baik, bisa menulis hurup arab juga dan suroh- suroh pendek juga.
5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Tidak ada rapot tetapi saya selalu menanyakan perkembangan ibra kepada ngajinya.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Ketika anak tidak mau belajar biasanya saya mengancam mau bekerja, lalu abra mau belajar, dia mah di alusin susah apalagi dikasarin dan memberikan hadiah berupa es krim.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Ya saya marahi, namiun tidak sampe dipukul
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Alhamdulillah selama belajar saya dampingi, terutama dalam menulis karna terkadang yang di pelajari melenceng contohbya ketieka belajar menulis dia malah menggambar jadi saya dampingi setiap saat.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?  Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan anak belajar?	Berhitung, menulis abjad.  Ia, saya sediakan alat-alat tulis.

10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Kalau ayahnya pulang nya 1 minggu sekali karna bekarja,berada di rumah nya jadinya ayahnya mengajarkan 1 minggu sekali.
-----	---	---

Nama Orang Tua : Siti Rukoyah/Mulyana

Pendidikan Ibu/Ayah : SMP/SMP

Pekerjaan : Ibu Ruamah tangga/buruh harian

Nama Anak : Alesa Zahra

Usia : 3,5 Tahun

Sekolah/TPQ : Belum Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis,12 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Belum sekolah, karena usianya terlalu kecil.
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	-
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	-
4.	Apakah ibu selalu memantau tentang perkembangan anak?	Ia tentu, saya selalu memantau tentang perkembangan anak saya baik fdari fisik dan pertumbuhan.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	-
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Membujuk nya dan memberikan hadiah supaya dia mau belajar.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Mengajak nya belajar sambil bermain, lalau memberikan nya hadiah berupa mainan dan es krim.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia mendampingi,mengawasi,sambil mengajarkannya.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?  Dan apakah ibu memfasilitasi ketika anak belajar?	Belajar mengenal huruf abjad, mengenal angka,berhitung,dan mengaji.  Ia. Tentu saya memfasilitasi kebutuhan anak belajar, saya membelikan buku, pensil, buku gambar dan kyaron.
10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia ayahnya, ikit andil dalam hal belajar zahra, dia mengajarkan menyanyi dan mengaji.

Nama Orang Tua : Hernayati/Hanapi

Pendidikan Ibu/Ayah : SMP/SMP

Pekerjaan : Guru SD/ Karyawan

Nama Anak : M. Rezi Alvaro

Usia : 6 tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Kamis 12 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah, di Paud Ummul Qur'an
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	tentu, bahkan Sampai ditungguin. Karena khawatir jika pulang sendiri.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Ditanyakan ketika disekolah belajar apasaja dan diberi tugas apa saja.
4.	Apakah ibu pernah memantau ke Sekolah tentang perkembangananak	Selalu dipantau perkembangannya.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ya saya membaca isi raportnya karena itu sangat penting agar saya mengetahui kelebihan anak saya apa dan kekurangan anak saya apa. Alhamdulillah setelah satu semester ini sudah banyak perkembangannya.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Disuruh belajar dengan cara dibujuk, namun ketika dia tidak mau saya tunggu mood rezi seperti biasa lagi agar mau belajar. Dan kadang saya suka memberikan pujian atau hadiah supaya ezi semangat belajarnya.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Di diamkan terlebih dahulu sampai moodnya stabil setelah itu baru diajarkan kembali.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Saya mendampingi rezi sambil mengajarkannya.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?  Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak?	Baca iqro, bacalah satu, menulis, mewarnai dan berhitung.  Ia, saya menyediakan alat-alat tulis, karna itu penting buat anak belajar.

10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Hanya saya aja,dikarenakan ayahnya kerja, terkadang ketika libur kerja baru didampingi ayahnya.
-----	---	---

Nama Orang Tua : Dariyatun/Sholehudin

Pendidikan Ibu/Ayah : Smp/Smp

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/ Dagang

Nama Anak : M. Faqih Ramadhan

Usia : 5 tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah, Sekolah di PAUD UMMUL QUR'AN
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia di antar, soalnya sekolahnya lumayan jauh.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	De tadi belajar apa?
4.	Apakah ibu pernah memantau ke sekolah tentang perkembangan anak?	Ia selalu saya pantau dia ketika di sekolah, karna jarak sekolahnya jauh, maka setiap hari saya pantau.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ia saya membacanya, supaya tau kekurangan anak saya apa, tapi alhamdulillah sudah banyak perkembangannya dari ga bisa apa-apa sekarang dah bisa menulis, berhitung, membaca dan mengaji.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Diomelin dulu, kalau di omelin baru mau belajar, kalau ga di omelin ga mau.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Ngomel doank, ga sampe di pukul kasian, lalu supaya faqih mau belajar saya kasih hadiah kuota pasti dia mau belajar. Contohnya belajar dulu ya nak, nanti mama kasih pinjem hp, tapi saya kasih waktu.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia mendampingi dan diajarin juga.
9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja?  Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak?	Menulis, membaca, berhitung dan mengaji.  Mengenai fasilitas tentu saya sediakan.  Seperti buku baca, buku cerita, puzzle abjad, papan tulis, buku belajar di rumah. Anak usia dini akan lebih cepat mengingat

		pembelajaran ketika kita membimbingnya dengan benda nyata.
10.	Apakah selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia ayahnya juga ikut andil dalam pembelajaran faqih.

Nama Orang Tua : Sri Wahyuni/ Asep Puad

Pendidikan Ibu/Ayah : S1/S1

Pekerjaan : Wirausha/Ibu Rumah Tangga

Nama Anak : Habib

Usia : 6 tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Ia sudah, di PAUD UMMUL QUR'AN
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia dianter, kalau ga di anter tidak masuk sekolah.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Ia saya tanya, tadi belajar apa aja habib, bisa apa tidak.
4.	Apakah ibu pernah memantau kepengajian tentang perkembangan anak?	Ya pasti, sudah banyak perkembangan, awalnya tidak bisa pegamng pensil sekarang sudah bisa.

5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ia membacanya, supaya saya tau perkembangannya di sekolah, selain itu saya berkomunikasi juga dengan guru nya menanyakan perkembangan habib, apa kekurangan dia supaya di rumah bisa di ajarkan.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Sekuat tenaga, karna ahabib itu beda sama kakak-kakaknya , harus sabar, mood-mood tan, ga konisten biasanya kakaknya dulu saya ajarin contoh Hayu belajar langgung mau, ini mah beda ga bisa di paksa,nunggu mood belajar nya ada dulu, kalau di ga mau belajar saya gak paksa, kalau mood saya lagi bagus, mood habib juga lagi bagus baru belajar.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Dibujuk dahulu contohnya habib kalau habib mau belajar habib jadi anak sholeh.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia mendampingi,

9.	<p>Biasanya anak ibu belajar apa saja?</p> <p>Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan belajar anak?</p>	<p>Menulis, membaca, berhitung, mengaji, hapalan suroh-suroh pendek dan do'a sehari-hari.</p> <p>Ia saya memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti membelikan alat-alat tulis, iqro kemudian membelikan permainan-permainan yang bisa mengedukasi anak di rumah</p>
10.	<p>Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?</p>	<p>Ia suami saya ikut andil juga, tapi ga selalu kebanyakan saya yang mendampingi.</p>

Nama Orang Tua : Upiyani/Imam Badawi

Pendidikan Ibu/Ayah : SMA/SMA

Pekerjaan : Ibu. Rumah Tangga/Wirausaha

Nama Anak : Rafly Arrafif Hasibuan

Usia : 5 Tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Sabtu,14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak ibu sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah, Di PAUD UMMUL QUR'AN
2.	Apakah Ibu selalu mengantar anak ibu ketika sekolah?	Ia di antar, karna masih kecil butuh pengawasan.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang ibu tanyakan?	Tadi abang belajar apa aja, kasih tau ayah, kasih tau ade, ajarin adenyanya biar ilmunya gaberhenti di dia, kalau diajarin selalu inget dan dia ga lupa.

4.	Apakah ibu pernah memantau ke sekolah tentang perkembangan anak?	Ia harus donk, mungkin dari belajarnya, teman bermainnya, cara bermain, hari ini dah berkembang apa, mempelajari apa.
5.	Ketika menerima rapot apakah ibu membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ia, karena dengan membacanya saya dapat mengetahui perkembangan anak saya.
6.	Ibu supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Saya imingi hadiah contohnya entar kalau abang belajar hari minggu kita jalan-jalan ya dan membelikan makanan kesukaannya.
7.	Kalau anak ibu tidak mau belajar apa yang ibu lakukan?	Sama seperti dia supaya mau belajar ketika dia tidak mau belajar saya juga imingi hadiah jalan-jalan. Namun abang juga kadang tidak mau terpaksa saya marah mmarah baru dia mau.
8.	Apakah ibu pernah mendampingi saat anak ibu belajar?	Ia mendampingi, tapi terkadang di tinggal buat mengacu supaya dia bisa mandiri, Cuma lebih sering di pantau karna masih kecil. Selain itu saya mengajarnya juga, kadang ada yang dia ga tau, saya menjelaskannya.

9.	Biasanya anak ibu belajar apa saja? Dan apakah ibu memfasilitasi kebutuhan anak belajar?	Belajar menulis, membaca, berhitung , mengaji dan belajar kehidupan sehari-hari. Ia, saya fasilitasi seperti menyediakan alat-alat tulis, buku bacaan, iqro.
10.	Apakan selama ini suami ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia ayah abang ikut andil juga, dia yang mengajarkan mengaji.

Nama Orang Tua : M.Kholik/Nati

Pendidikan Ibu/Ayah :SMP/SMP

Pekerjaan : Buruh/ Ibu Rumah Tangga

Nama Anak : Revan Rexasn Erlangga

Usia : 5 Tahun

Sekolah/TPQ : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak Bpk sudah sekolah ? sekolah dimana ?	Sudah, di PAUD UMMUL QUR'AN
2.	Apakah Bpk selalu mengantar anak sekolah?	Ya, paling sama istri saya.
3.	Ketika anak pulang sekolah apa yang Bpk tanyakan?	Gimana sekolahnya de, belajar apa aja,punya tugas apa ga?
4.	Apakah Bpk pernah memantau kepengajian tentang perkembangan anak?	Ia selalu saya pantau untuk mengetahui perkembangannya dari hari ke haari.

5.	Ketika menerima rapot apakah Bpk membaca hasil perkembangan anak selama sekolah?	Ia saya membaca, apa pelajaran yang kurang yang anak saya ga bisa, di situ saya ajarin lagi di rumaah, dan Alhamduliilah di rapot perkembangan erlang berkembanag sangat baik.
6.	Bpk supaya anak mau belajar apa yang ibu lakukan ?	Dibujuk supaya mau belajar, dan saya kasih hadiah kalau dia mau belajar.
7.	Kalau anak Bpk tidak mau belajar apa yang Bpk lakukan?	Paling terus di bujukin terus supaya mau belajar dan di imingi hadiah contohnya ayah beliin mainan kalau dede pinter.
8.	Apakah Bpk pernah mendampingi saat anak Bpk belajar?	Ia mendampingi, kita kan harus tau bener ga tugas yang di kerjakan elang, dan kalu ada yang salah dikasih tau.
9.	Biasanya anak Bpk belajar apa saja?  Dan apakah Bpk memfasilitasi kebutuhan belajar anak?	Membaca, menulis,berhitung dan mewarnai.  Ia, tentu saya memfasilitasi seperti saya membelikan alat-alat tulis.
10.	Apakan selama ini ibu pernah mendampingi anak ketika belajar?	Ia saya mendampingi, saya pengen tau elang selama sekolah.

#### Lampiran 4

#### Kisi-Kisi Wawancara Anak Di Rukun Warga 003 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Nama Anak : M. Arsyah Pranaja

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD HARAPAN BUNDA

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	Rasya selalu didampingi ketika belajar oleh bunda. Bunda selalu mengajarkan rasya belajar, dan ketika rasya tidak mau belajar bunda tidak pernah memaksa rasya untuk belajar. Tapi bunda selalu kasih hadiah kalau rasya mau belajar, bunda juga suka membelikan buku bergambar dan lego
2.	Apakah ananda merasa senang belajar?	Bunda tidak pernah memaksa rasya untuk belajar ketika Rasya malas belajar, tapi kadang Rasya senang belajar tanpa disuruh sama Bunda, dan bunda juga suka kasih hadiah ke Rasya kalau

		Rasya belajarnya rajin, makanya Rasya jadi senang belajar.
3.	Ade, belajar apa saja di rumah?	Belajar menulis, membaca, berhitung dan mewarnai,
4	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Aca paling suka belajar sambil bermain.

Nama Anak : Rafly Arafif Hasibuan

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	Abang selalu ditemani ketika belajar oleh mama, mama juga selalu nemenin abang ke sekolah, kalau abang rajin belajar mama ajak abang jalan-jalan.Mama juga suka beliin abang mainan buat belajar
2.	Apakah ananda merasa senang ketika belajar?	Senang, apalagi kalau abang mau belajar mama suka kasih hadiah, Hadiahnya jalan-jalan.
3.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Abang kalau dirumah suka belajar sama mama, belajar yang abang suka menggambar dan mewarnai. Abang menggambar apa aja yang abang suka, abang juga suka membaca iqro dirumah.
4.	Abang di rumah belajar apa saja?	Belajar menulis, membaca, berhitung , mengaji dan belajar kehidupan sehari-hari.

Nama Anak : Intan Lestari

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD HARAPAN BUNDA

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	bunda suka dampingi dan temani intan ketika intan belajar, mama bilang intan harus rajin belajar supaya intan jadi anak yang pintar. Intan suka dikasih hadiah sama mama kalau intan belajarnya rajin, tapi kalau intan tidak mau belajar, mama suka buju intan supaya intan mau belajar lagi, intan juga dikasih buku-buku dan alat sekolah sama mama, kata mama supaya intan belajarnya jadi semangat.
2.	Apakah ananda merasa senang ketika belajar?	Ia, aku senang kalau belajar apalagi mama suka beliin intan hadiah mainan jadi akuh mau belajar.
3.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Intan senang sekali kalau mama bacain Intan buku cerita, karena dibuku itu banyak gambar-gambar yang lucu, intan selalu minta tolong ke mama untuk bacain bukunya itu dan mama suka

		nanya ke intan setelah mama ceritakan isi bukunya
4.	Intan di rumah belajar apa saja?	Belajar iqro, membaca, menulis, berhitung menggambar, mewarnai.

Nama Anak : Dhafitha Nizza Shalihatunisa

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD AL-FARIDA

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	mama suka temani dan dampingi Dhafitha ketika Dhafitha sedang belajar,tapi Dhafitha suka males belajar dan mama tidak paksa Dhafita, mama Cuma rayu dan bujuk Dhafita terus mama bilang mau kasih hadiah ke Dhafita kalau Dhafita nya rajin belajar, mama juga suka kasih Dhafita buku cerita yang bergambar katanya supaya Dhafita baca nya semangat
2.	Apakah ananda merasa ketika senang belajar?	Ia, aku senang brelajar, kalau aku mau belajar mama suka beliin aku es krim.
3.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Buku yang ada gambarnya.
4.	Dhafitha di rumah belajar apa saja?	Belajar baca, berhitung, menghafal do'a dan hadist sereta hafalan surat pendek.

Nama Anak : Revan Rexsan Erlangga

Usia : 6 Tahun

Sekolah : PAUD UMMUL QUR'AN

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	iya, ibu selalu dampingi Elang kalau Elang sedang belajar, soalnya ibu selalu mengajari Elang tentang apa yang elang tidak tahu. Kadang Elang suka males kalau belajar soalnya bosan, tapi ibu selalu bujuk Elang supaya Elang mau belajar dan ibu juga suka kasih mainan ke Elang kalau nilai Elang bagus, jadi Elang seneng. Ibu suka nyediain buku dan alat-alat sekolah lainnya supaya Elang belajarnya lebih mudah.
2.	Apakah ananda merasa senang ketika belajar?	Ia senang, apalagi akuh suka di kasih hadiah jalan-jalan, supaya aku rajin belajar.
3.	Ade, di rumah belajar apa saja?	Membaca, menulis,berhitung dan mewarnai
4.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Aku, paling senang belajar menggambar dan mewarnai.

Nama Anak : Namira Maulida Husna

Usia : 6 Tahun

Sekolah : TKQ Nurul Islam

Hari/Tanggal : Senin, 09 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda selalu didampingi oleh Mama ketika belajar?	Husna kalau lagi belajar suka ditemenin dan di dampingi sama bunda, karena kalau Husna tidak tahu Husna suka nanya sama mama dan suka dikasih tahu sama mama, Husna selalu dikasih hadiah kalau rajin belajar, mama juga sering beliin Husna mainan untuk Husna belajar, seperti puzzle, lego, masak-masakan dan mainan yang lucu
2.	Apakah ananda merasa senang ketika belajar?	Ia, senang karena kalau aku mau belajar mam suka kasih hadiah .
3.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Aku paling suka belajar mewarnai.
4.	Belajar yang paling ananda sukai belajar apa ?	Calistungji ( membaca, menulis, berhitung dan mengaji), menggambar, mewarnai

**Lampiran 5**

**FOTO-FOTO PENELITIAN**



Wawancara Dengan Ibu. Arsinah



Wawancara dengan Ibu. Aminah



Wawancara dengan Ibu. Muklimah



Wawancara dengan Ibu.Jurmah



Wawancara Dengan Ibu. Santi Nurmala Sari



Wawancara dengan Ibu. Mursinah



Wawancara dengan Ibu. Siti Rukoyah



Wawancara dengan Ibu. Hernayati



Wawancara dengan Ibu. Dariyatun



Wawancara Dengan Ibu. Sriwahyuni



Wawancara Dengan Ibu. Upiyani



Wawancara Dengan Bpk. Kholik

### Wawancara Dengan Anak



Wawancara dengan M. Rasya Pranaja



Wawancara Dengan Rafly Arrafif Hasibuan



Wawancara Dengan Intan Lestari



Wawancara dengan Revan Rexasan Erlangga



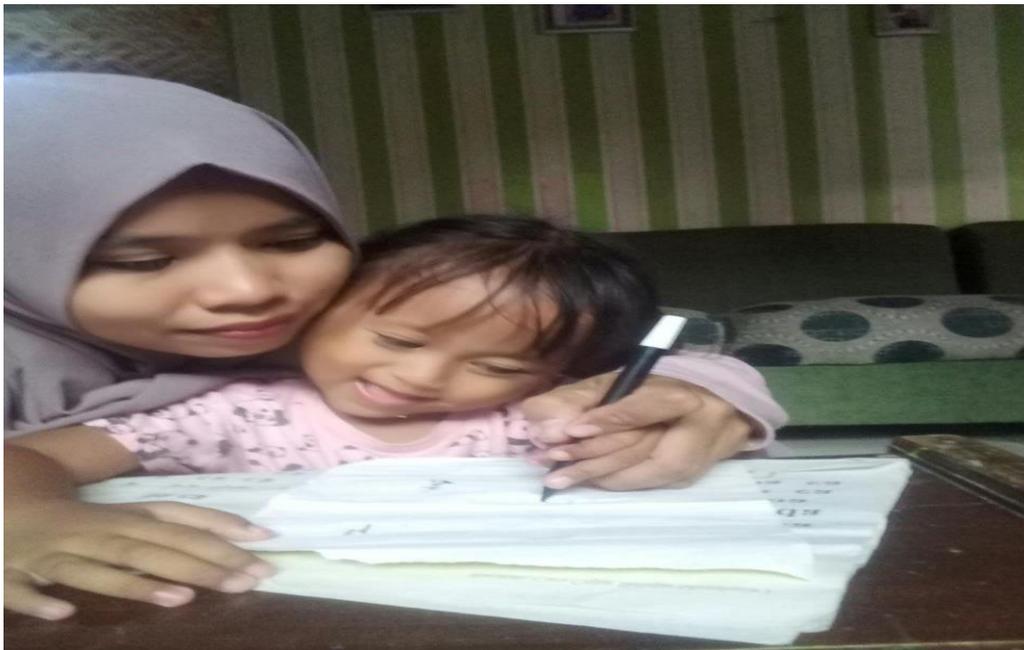
Wawancara dengan Dhafitha Nizza Shalihatunisa

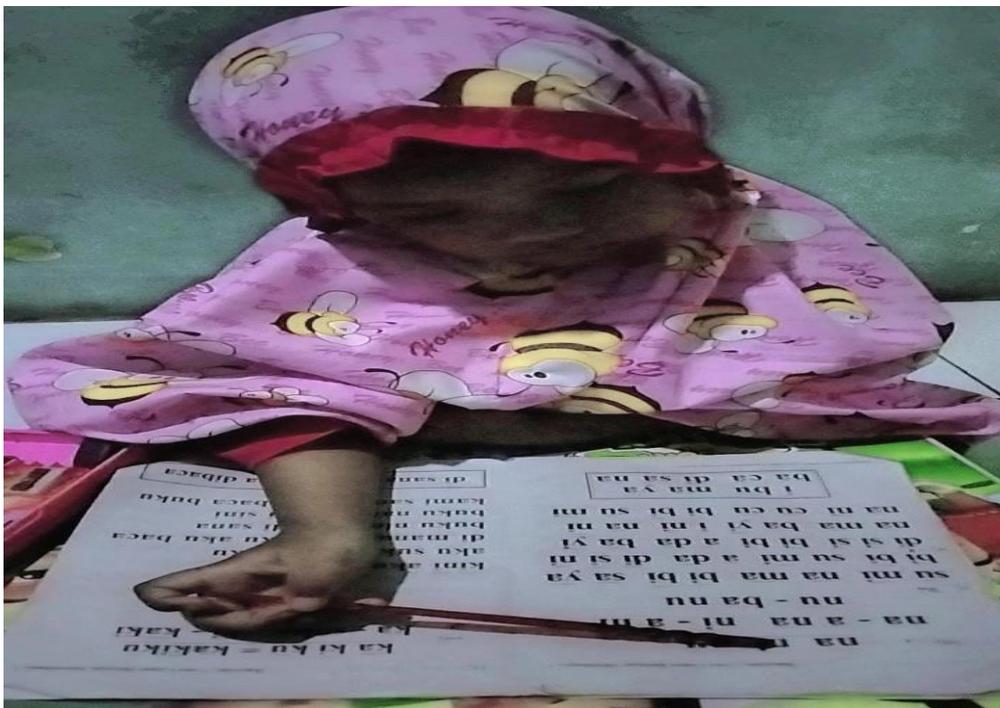
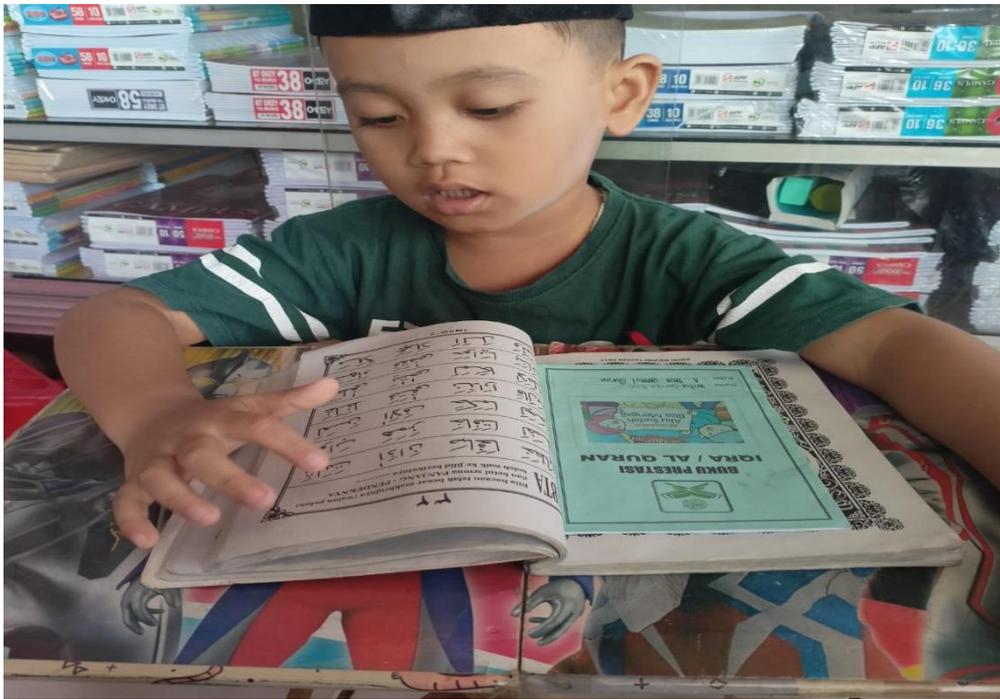


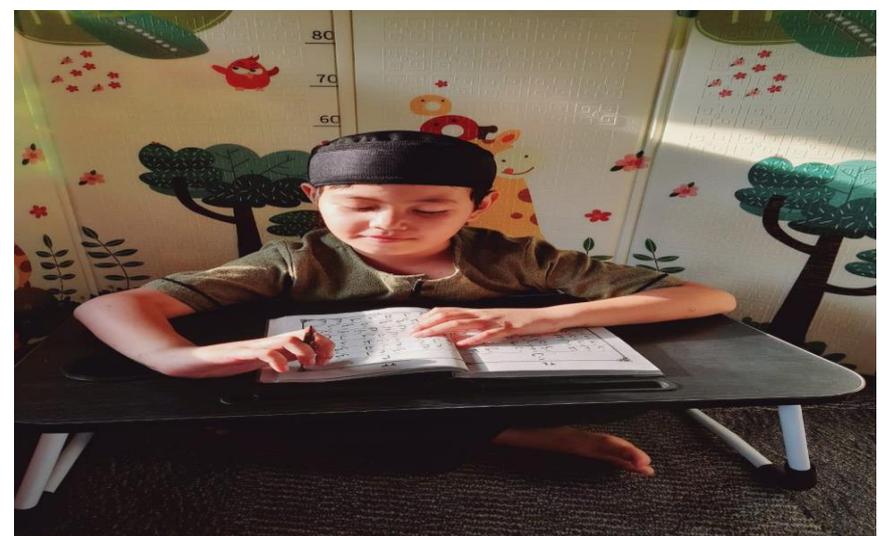
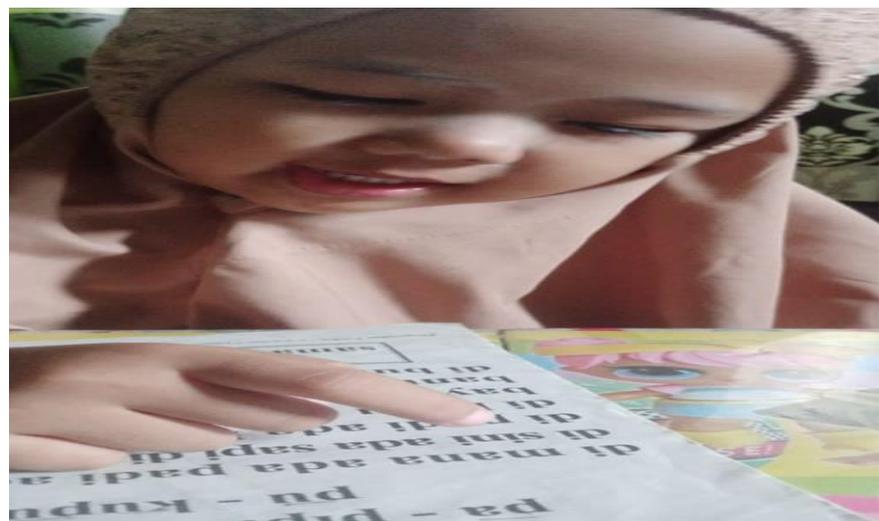
Wawancara Dengan Namira Maulida Husna

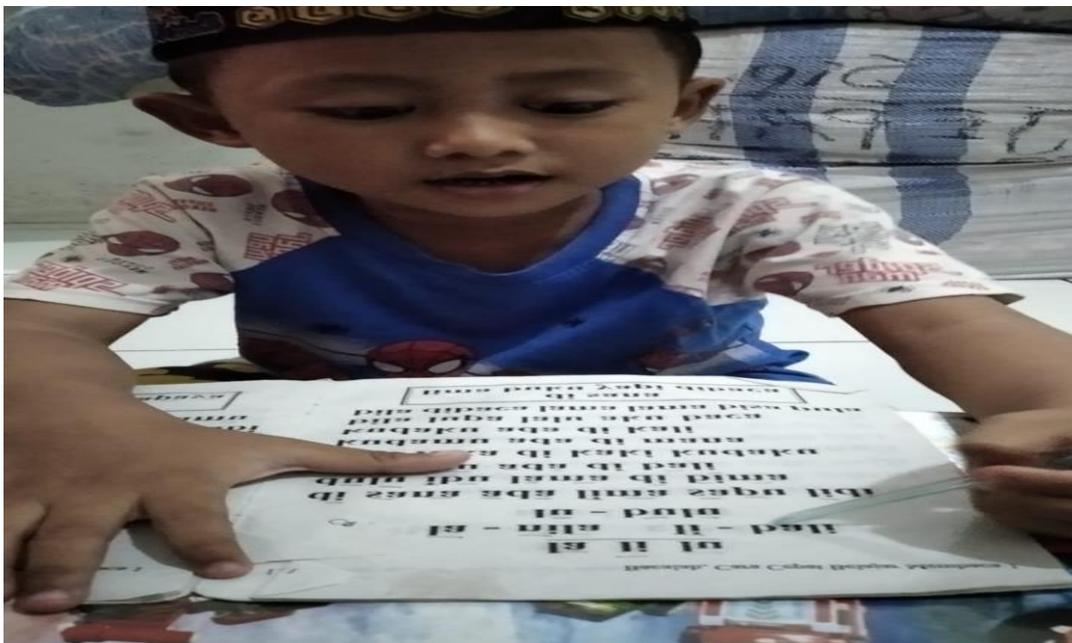
### Foto Kegiatan Belajar Anak











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sadiyah, Lahir di Bogor pada tanggal 30 September 1991. Sadiyah merupakan putri ke 1 dari Bapak H.Abdul Rohman dan Ibu Entih. Alamat Kp.Kiara 2 RT/RW 003/004 Desa. Pabuaran, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Riwayat pendidikan : Sekolah Dasar (SD) Pabuaran 2 lulusan Tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Djojoredjo lulusan Tahun 2006, Sekolah Paket C PKBM Insan Kamila lulusan tahun 2014 Dan Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Program Strata-1 (S1) di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).